IMPLEMENTASI MANIFEST DATA JAMAAH HAJI DALAM EFISIENSI MANAJEMEN PELAKSANAAN IBADAH HAJI 2024 DI PT PATUNA MEKAR JAYA CABANG SEMARANG

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

SKRIPSI

Oleh: Kholishna Fatihatur Rohmah

NIM: 2101056083

PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholishna Fatihatur Rohmah

NIM : 2101056083

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri dan dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ tidak diterbitkan. Adapun sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 22 Juni 2025



Kholishna Fatihatur Rohmah

2101056083

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH

TUGAS AKHIR: SKRIPSI

Implementasi Manifest Data Jamaah Haji Dalam Efisiensi Manajemen Pelaksanaan Ibadah Haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang

Disusun oleh:
Kholishna Fatihatur Rohmah
2101056083

Telah dipertahankan dan diujikan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS MEMENUHI SYARAT**
Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Abdul Rozaq, M.S.I.
NIP.198010222009011009

Sekertaris/ Penguji II

Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag.
NIP. 196605131993031002

Penguji III

Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag
NIP. 197308141998031001

Penguji IV

Drs. Hasyim Hasanah, S.Sos., M.S.I
NIP. 198203022007102001

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag.
NIP. 197205171998031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291 Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah saudara :

Nama	: Kholishna Fatihatur Rohmah
NIM	: 2101056083
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.
Judul	: "Implementasi Manifest Data Jamaah Haji Dalam Efisiensi Manajemen Pelaksanaan Ibadah Haji 2024 Di PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang".

Dengan ini telah saya setujui, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Juni 2025

Pembimbing

Dr. H. Abdul Rozaq, M.S.I
NIP: 198010222009011009

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia, nikmat, dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Manifes Data Jamaah Haji dalam Efisiensi Manajemen Pelaksanaan Ibadah Haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang" ini dengan baik. Tidak luput disampaikan Salawat serta salam yang senantiasa dicurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang dinanti – nantikan Syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di jurusan Manajemen Haji & Umrah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari dalam tahapan penulisan skripsi ini, penulis tidak sendiri, melainkan banyak dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak baik secara moril ataupun materiil yang secara tak langsung mampu menumbuhkan semangat dan inspirasi bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Moh Fauzi M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. H Abdul Rozak M.S.I selaku ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umrah sekaligus pembimbing skripsi yang selalu sabar memberikan arahan dan dukungannya agar penulis dapat selesai tepat waktu, serta Mustofa Hilmi M. Sos selaku sekretaris Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.
4. Segenap jajaran dosen civitas akademik UIN Walisongo Semarang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Khususnya Bapak dan Ibu dosen dari Program Studi Manajemen Haji dan Umrah yang telah memberikan arahan dan pengetahuannya selama penulis duduk menjadi mahasiswa di bangku perkuliahan.

5. Prof Dr. H Imam Taufiq M. Ag dan Prof Dr. H. Arikhah M. Ag selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang. Yang senantiasa ikhlas, sabar mendidik dalam memberikan arahan ilmunya.
6. Seluruh mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, angkatan 2021 yang telah membersamai dan menjadi teman seperjuangan penulis selama duduk di bangku perkuliahan, di mana pun berada semoga kesuksesan dan keberhasilan senantiasa menyertai kita semua. Khususnya teman – teman grup *poto,* terima kasih telah memberikan banyak warna di kehidupan bangku kuliah penulis.
7. Teman – Teman *Sanskara* dari Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang angkatan 2021, yang telah membersamai dan menjadi teman senasib seperjuangan penulis ketika berada di Pondok. Khususnya Karima Fajriyati Sa'adah, Alfi Rahmah Romadhona, Ulin Ni'mah, Salma Nuriya Kusuma, Nashihatun Niswah terima kasih untuk banyak hal yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah senantiasa mempermudah langkah kalian dalam banyak hal.
8. Bapak Heru Wibowo M. Si selaku Kepala Wilayah Jawa Tengah & DIY PT. Patuna Mekar Jaya Tour & Travel, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, Mbak Sunipah S.E yang mengarahkan dan membantu banyak hal saat penulis melakukan penelitian.
9. Kepada Kedua orang tua tercinta penulis Ibu Nur Rohmah dan Bapak Muhammad Miftah, yang telah memberikan banyak hal di kehidupan penulis, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga Allah panjangkan umur beliau dalam kesehatan dan ketaatan serta Allah mudahkan setiap langkah dalam kehidupan beliau.
10. Teman penulis Pradani Lu'liatil Firdaus yang selalu menemani dan mendengarkan keluh kesah dari mahasiswa baru hingga sampai saat ini, semoga Allah mudahkan setiap langkahmu dan sukses di mana pun berada.

11. Ucapan terima kasih yang tak terhingga, pada diri sendiri karna telah menyelesaikan semuanya dengan baik dan usaha maksimal, sehingga bisa mencapai di titik ini.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, serta karunia-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Salawat dan salam dicurahkan kepada Manusia Teragung Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya tulis ini untuk orang – orang yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi secara penuh agar dapat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana dengan baik. Persembahan ini diberikan kepada:

1. Diri sendiri yang sudah berani dan berhasil melangkah sejauh ini, terima kasih tak terhingga meski sering ragu dan bimbang dengan langkah yang diambil namun tetap berani melangkah maju untuk masa depan yang lebih baik.
2. Kedua orang tua tercinta penulis yang senantiasa mencurahkan cinta kasihnya, memotivasi dan memberikan dukungan moral maupun materiil serta tidak henti – hentinya mendoakan kelancaran dan keberkahan segala yang telah diusahakan putri tercintanya.
3. Keluarga besar penulis yang senantiasa mendukung penuh perjalanan pendidikan penulis agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan berguna di masa depan.

MOTTO

"Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan"

- QS. Al-Insyirah 6:30

"Lokasi lahir boleh di mana saja, tapi lokasi mimpi harus di langit"

- Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P., Ph.D

"Everything you've gone through, It will pass"

- Rachel Vennya Roland

ABSTRAK

Kholishna Fatihatur Rohmah (2101056083) dengan judul "Implementasi Manifest Data Jamaah Haji dalam Efisiensi Manajemen Pelaksanaan Ibadah Haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang"

Ibadah haji sebagai rukun Islam kelima dalam pelaksanaannya memerlukan manajemen dokumen yang efektif dan efisien, mengingat banyaknya jumlah jamaah setiap tahunnya. Manifest data jamaah haji merupakan salah satu dokumen penting yang digunakan dalam pelaksanaan haji. Tanpa adanya dokumen yang memuat informasi penting jamaah haji, tentu dapat menghambat pelaksanaan ibadah haji. Manifest data jamaah haji berisi mencakup identitas jamaah haji, informasi perjalanan, status kesehatan jamaah haji, dan akomodasi jamaah haji. dokumen ini memegang peranan penting yang disusun setelah pendaftaran jamaah haji, digunakan dalam pelaksanaan ibadah haji. Tanpa pengelolaan dokumen yang terstruktur risiko kesalahan informasi, kehilangan data dapat terjadi. Meskipun demikian masih ditemukan biro perjalanan haji yang belum mengimplementasikan sistem manifest data secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manifest data jamaah haji dan prinsip – prinsip efisiensi yang diimplementasikan dalam penggunaan manifest data jamaah haji dalam pelaksanaan ibadah haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data mengacu pada Teori Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi manifest data di PT. Patuna Mekar Jaya digunakan mulai dari pertama, Perencanaan meliputi penetapan tujuan manifest data digunakan, verifikasi dokumen yang diperlukan, dan pembuatan manifest data kedua, Pelaksanaan ibadah haji yang meliputi keberangkatan jamaah haji, pelaksanaan ibadah haji di tanah suci hingga kepulangan jamaah haji, dan ketiga evaluasi yang dilaksanakan setiap selesai kegiatan pelaksanaan ibadah haji

dan menjelang kegiatan pelaksanaan ibadah haji. 4 prinsip – prinsip dalam teori manajemen ilmiah Frederick Winslow Taylor yang berupaya mencapai efisiensi terimplementasi dalam pertama penggunaan website dalam pembuatan dokumen manifest data jamaah haji, kedua seleksi khusus dan pelatihan kompetensi staf, ketiga kerja sama berkelanjutan antara tim PT. Patuna Mekar Jaya dan manajemen pusat, keempat pembagian tugas berdasarkan kuantitas individu. Hal ini menunjukkan bahwa 4 prinsip – prinsip efisiensi Frederick Winslow Taylor terimplementasi di PT. Patuna Mekar Jaya dalam proses pengelolaan dokumen jamaah haji 2024.

Kata Kunci: Manifest Data jamaah haji, Efisiensi Manajemen, Ibadah Haji, Frederick Winslow Taylor, PT. Patuna Mekar Jaya

ملخص

خالصنافاتحةالرحمه (2101056083) بعنوان "تطبيق بيانات الحجاج لإدارة حج 2024 بكفاءة في مستشفى باتونا ميكار جايا، فرع سيمارانج ".

يتطلب الحج، باعتباره الركن الخامس من أركان الإسلام، إدارةً فعّالة وكفؤة للوثائق، نظرًا للعدد الكبير من الحجاج سنويًا. تُعد بيانات الحجاج من الوثائق الأساسية المستخدمة في الحج. فبدون هذه الوثائق، التي تحتوي على معلومات مهمة عن الحجاج، قد يتعثر أداء الحج. تتضمن بيانات الحج هوية الحاج، ومعلومات السفر، والحالة الصحية، والسكن. تلعب هذه الوثيقة دورًا محوريًا، حيث تُجمع بعد تسجيل الحاج، وتُستخدم طوال فترة الحج. فبدون إدارة منظمة للوثائق، هناك خطر تضليل وفقدان للبيانات. ومع ذلك، لا تزال هناك وكالات سفر الحج التي لم تطبق نظامًا شاملاً لبيانات الحجاج. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تطبيق بيان بيانات الحجاج PT. Patuna Mekar ومبادئ الكفاءة المطبقة في استخدامه خلال موسم حج 2024 في ، فرع سيمارانج. كانت منهجية البحث المستخدمة نوعية، حيث تم جمع البيانات من Jaya خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

تشير تقنيات تحليل البيانات إلى نظرية مايلز وهوبرمان، والتي تشمل تقليل البيانات وعرضها PT. Patuna واستخلاص النتائج. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق بيان البيانات في يتم تنفيذه بدءًا من: أولاً، التخطيط، والذي يتضمن تحديد الغرض من بيان Mekar Jaya البيانات، والتحقق من المستندات المطلوبة، وإنشاء بيان البيانات؛ ثانيًا، تنفيذ الحج، والذي يشمل مغادرة الحجاج، والحج في الأراضي المقدسة، وعودتهم؛ وثالثًا، التقييم، الذي يتم إجراؤه بعد كل حج وقبل الحج. تُطبّق أربعة مبادئ من نظرية فريدريك وينسلو تايلور للإدارة العلمية، والتي تسعى إلى تحقيق الكفاءة، في: أولاً، استخدام موقع إلكتروني لإنشاء وثيقة بيانات الحجاج؛ ثانياً، الاختيار الخاص وتدريب كفاءات الموظفين؛ ثالثاً، التعاون المستمر بين شركة باتونا ميكار جايا والإدارة المركزية، حيث تعتمد التقسيمات الأربعة للمهام على الكمية الفردية. وهذا يوضح تطبيق مبادئ فريدريك وينسلو تايلور الأربعة للكفاءة في شركة باتونا ميكار جايا في عملية إدارة وثائق الحجاج لموسم حج 2024.

الكلمات المفتاحية: بيان بيانات الحجاج، كفاءة الإدارة، الحج، فريدريك وينسلو تايلور، شركة باتونا ميكار جايا

ABSTRACT

Kholishna Fatihatur Rohmah (2101056083) entitled "Implementation of Hajj Pilgrim Data Manifests to Efficiently Manage the 2024 Hajj Pilgrimage at PT. Patuna Mekar Jaya, Semarang Branch"

The Hajj pilgrimage, as the fifth pillar of Islam, requires effective and efficient document management, given the large number of pilgrims each year. Hajj pilgrim data manifests are one of the crucial documents used in the Hajj pilgrimage. Without these documents, containing important information about pilgrims, the pilgrimage can be hampered. The Hajj pilgrimage data manifests include the pilgrim's identity, travel information, health status, and accommodation. This document plays a crucial role, compiled after the pilgrim's registration, and is used throughout the Hajj pilgrimage. Without structured document management, there is a risk of misinformation and data loss. However, there are still Hajj travel agencies that have not implemented a comprehensive data manifest system.

This study aims to analyze the implementation of the Hajj pilgrim data manifest and the efficiency principles implemented in its use during the 2024 Hajj pilgrimage at PT. Patuna Mekar Jaya, Semarang Branch. The research method used was qualitative, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques refer to Miles and Huberman's theory, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the implementation of the data manifest at PT. Patuna Mekar Jaya is implemented starting from: first, planning, which includes determining the purpose of the data manifest, verifying required documents, and creating the data manifest; second, implementation of the Hajj pilgrimage, which includes the departure of pilgrims, the pilgrimage in the Holy Land, and their return; and third, evaluation, which is conducted after each Hajj pilgrimage and before the Hajj pilgrimage. Four principles of Frederick Winslow Taylor's scientific management theory, which strive to achieve efficiency, are implemented in: first, the use of a website to create the Hajj pilgrim data manifest document; second, special selection and staff competency training; and third, ongoing collaboration between PT. Patuna Mekar Jaya and central management, the four divisions of tasks are based on individual quantity. This demonstrates the implementation of Frederick Winslow Taylor's four principles of efficiency at PT. Patuna Mekar Jaya in the 2024 Hajj pilgrim document management process.

Keywords: Hajj pilgrim data manifest, management efficiency, Hajj, Frederick Winslow Taylor, PT. Patuna Mekar Jaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PERNYATAAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA PEMBIMBING ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **viii**

MOTTO ..... **ix**

ABSTRAK ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

IMPLEMENTASI MANIFEST DATA JAMAAH HAJI DALAM EFISIENSI MANAJEMEN PELAKSANAAN IBADAH HAJI 2024 DI PT. PATUNA MEKAR JAYA CABANG SEMARANG **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Tinjauan Pustaka 5
F. Metode Penelitian 9
    1. Jenis dan pendekatan penelitian 9
    2. Sumber dan jenis data 10
    3. Teknik pengumpulan data 11
    4. Teknik analisis data 13
    5. Teknik keabsahan data 15
G. Definisi Konseptual 16

BAB II KERANGKA TEORI 19

IMPLEMENTASI MANIFEST DATA JAMAAH HAJI DALAM EFISIENSI MANAJEMEN PELAKSANAAN IBADAH HAJI 2024 DI PT. PATUNA MEKAR JAYA CABANG SEMARANG 19

A. Implementasi Manifest Data Jamaah haji 19
   1. Implementasi 19
   2. Manifest Data 21
   3. Jamaah Haji 23
B. Efisiensi Manajemen Pelaksanaan Ibadah Haji 24
   1. Efisiensi 24
   2. Manajemen 26
   3. Efisiensi Manajemen 36
   4. Ibadah Haji 38

BAB III GAMBARAN UMUM 39

IMPLEMENTASI MANIFEST DATA JAMAAH HAJI DALAM EFISIENSI MANAJEMEN PELAKSANAAN IBADAH HAJI 2024 DI PT. PATUNA MEKAR JAYA CABANG SEMARANG 39

A. Profil PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang 39
   1. Sejarah & Profil PT. Patuna Mekar Jaya 39
   2. Visi 45
   3. Misi 45
   4. Struktur Organisasi 45
   5. Produk & Syarat Ketentuan Haji 2024 46
B. Paparan Data Implementasi Manifest Data Jamaah Haji Dalam Pelaksanaan Ibadah Haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang 51
   1. Profil Manifest Data Jamaah PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang 51
   2. Implementasi Manifest Data 52
   3. Prinsip – Prinsip Efisiensi Manajemen 57

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN 65

IMPLEMENTASI MANIFEST DATA JAMAAH HAJI DALAM EFISIENSI MANAJEMEN PELAKSANAAN IBADAH HAJI 2024 DI PT. PATUNA MEKAR JAYA CABANG SEMARANG 65

A. Implementasi Manifest Data Jamaah Haji 65
B. Implementasi prinsip - prinsip efisiensi manajemen 77

BAB V PENUTUP..... 82

A. Kesimpulan 82
B. Saran 82
C. Penutup 83

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN – LAMPIRAN 91

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Macam – macam rukun haji	42
Tabel 3.1	Paket haji khusus	47
Tabel 3.2	Paket Haji Mujamalah	50
Tabel 3.3	Profil Manifest Data	51

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Transkip Wawancara	81
Lampiran 2	Dokumentasi observasi	81
Lampiran 3	Dokumentasi wawancara	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima dalam agama Islam, yang wajib dilaksanakan bagi orang yang mampu secara ekonomi maupun fisik[1]. Dalam Pelaksanaan ibadah haji melibatkan ratusan ribu jamaah haji dari Indonesia, serta jamaah haji dari berbagai negara di dunia[2]. Praktik pelaksanaan ibadah haji yang telah dilakukan dari tahun ke tahun tak jarang memunculkan berbagai tantangan dan permasalahan yang tak terduga, meskipun teknis pengelolaan dan pelaksanaannya terus diperbaiki. Ragam permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan ibadah haji patut diperhatikan dan dilakukan kajian secara khusus[3]. Salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan adalah pengelolaan dokumen jamaah haji, banyaknya jamaah yang berangkat di setiap tahunnya tentu memerlukan manajemen pengelolaan dokumen jamaah haji yang efektif dan efisien.

Dokumen perjalanan haji jamaah merupakan dokumen resmi ibadah haji yang dikeluarkan dan ditandatangani resmi oleh Kementerian Agama [4]. Dokumen digunakan mulai dari proses pendaftaran, keberangkatan, pelaksanaan ibadah haji, hingga kepulangan jamaah haji. Dokumen jamaah haji yang terintegrasi dengan baik dapat mempermudah kelancaran dalam pelaksanaan ibadah haji. Tanpa sistem pengelolaan dokumen yang baik, risiko kesalahan informasi, kehilangan data, serta ketidakpuasan jamaah haji dapat terjadi[5]. Pengelolaan dokumen jamaah haji yang

---

[1] Halimatussa'diyah, "Tafsir Haji: Problem dan Realitas, Tantangan Pelaksanaan Haji Bagi Jemaah Indonesia," *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, 20.2 (2019), 127–48 <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/tadbir/article/view/2712>.

[2] Joko Tri Haryantoet al., *Panduan Perjalanan Jemaah Haji*, ed. oleh Joko Tri Haryanto, *DIVA Press*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: DIVA Press, 2021). Hal.19

[3] Taufik Rahman Sipahutar, "Problematika Ibadah Haji"https://analisadaily.com/berita/arsip/2016/8/18/257415/problematika-ibadah-haji/. (Diakses pada tanggal 22 februari 2025 pukul 22.39).

[4] Anisah, "*Prosedural Pengolahan Dokumen Haji Dalam Pelayanan Calon Jamaah Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014) <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26775/1/ANISAH-FDK.pdf>. hlm.32

[5] Afen Sena, "Mengelola Informasi Manajemen Bisnis Perjalanan Haji dan Umrah". https://geotimes.id/opini/mengelola-informasi-manajemen-bisnis-perjalanan-haji-dan-umrah/ (diakses pada tanggal 23 Februari 2025 pukul 00.36).

tidak terintegrasi dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan operasional maupun administratif.

Penelitian di PT. Patuna Mekar Jaya telah banyak dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya, beberapa di antaranya adalah Dion Darlinus (2021), Muhamad Zahri Ramadan (2023), Riyandi Nugrahanto (2022), Vita Dwi Agustina (2021), Farah Amelia Putri (2023). Penelitian – penelitian sebelumnya umumnya mengkaji pengelolaan dokumen jamaah haji demi meningkatkan layanan penyelenggaraan ibadah haji, teknik marketing, serta dampak Covid-19. Berdasarkan celah penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian penelitian mengenai pengelolaan dokumen jamaah haji secara lebih lanjut melalui manifest data di PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang.

Bertepatan dengan pentingnya pengelolaan dokumen jamaah haji, manifest data jamaah haji memegang peranan penting dalam pelaksanaan ibadah haji. manifest data merupakan kumpulan data jamaah haji yang meliputi identitas pribadi jamaah haji, informasi perjalanan, data kesehatan, dan informasi akomodasi[6]. Dokumen ini memegang peranan penting mulai dari keberangkatan jamaah haji hingga kepulangan jamaah haji ke tanah air. Penggunaan manifest data dalam penyelenggaraan ibadah haji dapat meminimalisir adanya kesalahan dan memudahkan penyelenggara ibadah haji dalam upaya memberikan pelayanan yang optimal terhadap jamaah haji. Tanpa adanya sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, data dapat tersebar di berbagai tempat, membuat pencarian informasi yang akan digunakan menjadi terhambat dan tidak efisien. Selain itu, risiko kehilangan data atau kesalahan informasi dapat dengan mudah terjadi, yang berujung pada terjadinya hal – hal yang di luar rencana.

Dalam penyelenggaraan ibadah haji, baik reguler maupun khusus manifest data jemaah haji merupakan dokumen penting. Dokumen ini berperan penting dalam menyatukan informasi jemaah, menjadi rujukan utama bagi ketua kloter dan biro sepanjang pelaksanaan ibadah haji. Data tersebut digunakan dalam penyelenggaraan haji khusus maupun haji reguler. Manifest data mempunyai peranan penting dalam mencatat dan mengintegrasikan informasi terkait jamaah

[6] Era Hajj Umrah & Hajj Travel System, *" Cara Mengatur Data Manifest pada Data Transaksi Kelompok Paket Umrah*" https://wiki.erahajj.co.id/detailmateri/administrasi/manajemen-transaksi/813/cara-mengatur-data-manifest-pada-data-transaksi-kelompok-paket-umrah. (Diakses pada tanggal 17 Desember 2024 pukul 0.40).

haji, yang menjadi acuan ketua kloter maupun pihak biro dalam setiap tahapan pelaksanaan ibadah haji. Dalam hal ini ditemukan adanya biro yang tidak mengimplementasikan sistem manifest data jamaah secara menyeluruh dalam operasional penyelenggaraannya. Keputusan tidak menggunakan sistem manifest data ini dapat disebabkan dengan berbagai alasan yang mendasarinya. Tanpa adanya penggunaan sistem manifest data jamaah dalam penyelenggaraannya, data jamaah haji maupun umrah berisiko menghadapi hambatan – hambatan tertentu. Seperti halnya tidak efisien waktu, tenaga, biaya hingga dapat berisiko kehilangan informasi penting data jamaah. Penggunaan sistem manifest data jamaah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam manajemen pelaksanaan ibadah haji, dengan demikian perjalanan ibadah haji maupun umrah dapat diselenggarakan dengan lancar tertib, aman, dan sistematis[7].

Dalam proses pelaksanaan Ibadah Haji Kementerian Agama dibantu oleh biro *travel* Haji & Umrah yang telah memiliki surat perizinan memberangkatkan jamaah haji, hal ini merupakan sebuah Upaya optimalisasi pelaksanaan penyelenggaraan haji agar berjalan secara efektif dan efisien. Penyelenggaraan ibadah haji sebagaimana yang tercantum dalam Undang – Undang penyelenggaraan haji tahun 2019 nomor 8, menyatakan penyelenggaraan haji meliputi "Upaya Pembinaan, Pelayanan, dan Perlindungan terhadap para jamaah haji"[8].

PT. Patuna mekar Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Travel Haji & Umrah yang telah beroperasi sejak tahun 1983, dengan 59 cabang, perwakilan, dan agen yang tersebar di seluruh Indonesia. PT. Patuna Mekar Jaya turut melakukan penyelenggaraan ibadah haji khusus, umrah, dan wisata religi yang beroperasi di bawah izin resmi Kementerian Agama. Perusahaan ini terdaftar dengan nomor izin haji khusus No. 842 Tahun 2020 dan izin umrah No. 812 Tahun 2019, yang menegaskan legalitas operasionalnya[9].

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis terhadap biro travel haji dan umrah yang lain, terdapat biro yang belum menggunakan sistem

---

[7] Biteship, "Data Manifest: Pengertian dan Manfaatnya" https://biteship.com/blog/data-manifest-adalah-ini-pengertian-dan-manfaatnya/ (diakses pada tanggal 23 Februari 2025 pukul 00.33).

[8] Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia/Nomor 8 tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji & Umrah pasal 3 ayat a.

[9] https://simpu.kemenag.go.id/ (diakses pada tanggal 23 februari 2025 pukul 00.14).

manifest data. Hal tersebut tentu dapat menyebabkan terjadinya permasalahan tertentu dalam penyelenggaraan ibadah haji. Penelitian ini secara khusus berfokus pada pengelolaan data jamaah haji melalui sistem Manifest data. Dalam hal ini penulis mengangkat judul "**Implementasi Manifest Data Jamaah Haji Dalam Efisiensi Manajemen Pelaksanaan Ibadah Haji 2024 Di PT. Patuna Mekar Jaya**" penelitian ini menekankan pada implementasi sistem manifest data agar dapat dijadikan rekomendasi terhadap biro yang belum menggunakan manifest data dalam penyelenggaraan ibadah haji, serta menganalisis prinsip efisiensi yang terimplementasi dari penggunaan manifest data terhadap pelaksanaan ibadah haji.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses implementasi manifest data jamaah haji dalam efisiensi manajemen pelaksanaan ibadah haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya ?
2. Bagaimana prinsip efisiensi manajemen terimplementasi dalam manifest data jamaah haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses implementasi manifest data jamaah haji dalam efisiensi manajemen pelaksanaan ibadah haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya.
2. Untuk mengetahui prinsip efisiensi manajemen yang terimplementasi pada manifest data jamaah haji pada pelaksanaan ibadah haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman di bidang manajemen haji dan umrah, yang berkaitan dengan implementasi manifest data jamaah haji yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi ibadah haji maupun umrah.
2. Manfaat praktis

Manfaat secara praktis yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah :

a. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjadi acuan bagi travel haji dan umrah, untuk menggunakan manifest data dalam penyelenggaraan haji maupun umrah.
b. Memberikan Pelajaran dan pemahaman kepada para jamaah haji maupun umrah terhadap pentingnya penggunaan manifest data.
c. Memberikan pedoman bagi travel haji dan umrah PT. Patuna Mekar Jaya untuk terus berupaya mengoptimalkan dan mengimplementasikan manifest data jamaah haji maupun umrah, dan meningkatkan efisiensi manajemen pelaksanaan ibadah haji.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama, berdasarkan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dion Darlinus 2022 yang berjudul "Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Patuna Mekar Jaya (Patuna Tour and Travel) Kota Bengkulu". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang diakibatkan adanya Covid-19 terhadap PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu, serta solusi yang digunakan perusahaan agar tetap bertahan dalam meminimalisir dampak adanya pandemi. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kualitatif dengan menggunakan studi penyelenggaraan ibadah umrah Patuna Tour and Travel di Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan pandemi sangat berdampak terhadap penyelenggaraan ibadah umrah Patuna Tour and Travel, dampak berpengaruh terhadap penurunan pendapatan dan omset, pengurangan jumlah karyawan, serta operasional perusahaan yang terbatas. Strategi yang digunakan perusahaan diera pandemi adalah strategi adaptif atau strategi penyesuaian. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama melakukan penelitian di Patuna Tour and Travel namun dengan cabang yang berbeda, penelitian Dion Darlinus berfokus di Cabang Kota Bengkulu sementara penelitian ini dilakukan di Cabang

Kota Semarang. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada variabel penelitian[10].

Kedua, berdasarkan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Zahri Ramadhan 2023 yang berjudul "Peranan Pembimbing Dalam Meningkatkan Pemahaman Manasik Umrah Terhadap Jemaah di PT Patuna Mekar Jaya Jakarta Selatan Tahun 2022". Penelitian ini bertujuan mengetahui peranan pembimbing manasik dalam upaya meningkatkan pemahaman rangkaian ibadah umrah pada jamaah haji. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran dari pembimbing dalam upaya meningkatkan pemahaman manasih pada calon jemaah umrah mengalami peningkatan secara kognitif. Persamaan penelitian Muhammad Zahri Ramadhan dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu PT. Patuna Mekar Jaya, Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada variabel penelitian dan cabang yang diteliti[11].

Ketiga, berdasarkan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Riyandi Nugrahanto 2022 yang berjudul "Pemahaman Produk Umrah Melalui Internet Marketing di PT. Patuna Mekar Jaya Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pemasaran *internet marketing* yang dilakukan PT. Patuna Mekar Jaya Semarang dalam memasarkan produk umrah serta bertujuan untuk mengetahui teknik pemasaran (*Internet Marketing*) yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan PT. Patuna Mekar Jaya memiliki beberapa sosial media yang digunakan sebagai media pemasaran, serta media yang efektif menjangkau *customer* adalah *website* yang

---

[10] Dion Darlinus, *Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Patuna Mekar Jaya (Patuna Tour & Travel) Kota Bengkulu* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021). Hal. 49

[11] Muhamad Zahri Ramadan, *Peranan Pembimbing Dalam Meningkatkan Pemahaman Manasik Umrah Terhadap Jemaah di PT. Patuna Mekar Jaya Jakarta Selatan Pada Tahun 2022*, *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023). Hal. 140

terhubung langsung dengan kontak *Customer Service*. Persamaan penelitian Riyandi Nugrahanto dengan penelitian ini adalah objek penelitian, yaitu PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang, adapun perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel penelitian, dalam penelitian terdahulu berfokus pada pemasaran *internet marketing* sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi manifest data[12].

Keempat, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vita Dwi Agustina 2021 yang berjudul "Manajemen Pelayanan Umrah di PT. Patuna Mekar Jaya Tour & Travel Cabang Bengkulu". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pelayanan umrah yang digunakan oleh PT. Patuna Mekar Jaya Tour & Travel Cabang Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumen biro yang terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen yang digunakan di biro meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penggerakan dan pengawasan, staf ditempatkan sesuai dengan bidang dan keahliannya serta dipilih staf yang memiliki sikap profesional, mempersiapkan keamanan dan kenyamanan jamaah, dan memberikan pelayanan terbaik kepada para jamaah. Persamaan penelitian Vita Dwi Agustina dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu PT. Patuna Mekar Jaya, adapun perbedaannya terdapat pada cabang yang diteliti, serta jika pada penelitian terdahulu berfokus pada manajemen pelayanan penelitian ini berfokus pada efisiensi manajemen[13].

Kelima, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Farah Amelia Putri 2023 yang berjudul "Strategi Pemasaran Produk Umrah dalam Meningkatkan Jumlah Jemaah PT. Patuna Mekar Jaya Jakarta Selatan 2016-2019". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran produk umrah dalam meningkatkan minat jemaah, serta mengetahui hasil dari strategi pemasaran produk umrah yang

---

[12] Riyandi Nugrahanto, "Pemasaran Produk Umrah Melalui Internet Marketing PT Patuna Mekar Jaya Semarang," *Eprints.Walisongo.Ac.Id*,2022<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19835/>. Hal. 62

[13] Vita Dwi Agustina, "Manajemen Pelayanan Umrah di PT. Patuna Mekar Jaya Tour & Travel Cabang Bengkulu," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2021, 1–79 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5613/>. Hal. 63

telah diterapkan dan mengetahui faktor pendukung maupun penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan PT. Patuna Mekar Jaya menggunakan strategi *marketing* 7P, total jamaah yang telah diberangkatkan dalam kurun waktu 2016-2019 sejumlah 21.092 jamaah, adapun faktor pendukung seperti halnya penempatan staf sesuai dengan keahlian, kemudian faktor penghambatnya seperti halnya persaingan dalam pemasaran produk, sistem pembayaran menggunakan mata uang *Dollar* sehingga harga produk tidak dapat dipastikan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitian, adapun perbedaannya penelitian terdahulu melakukan penelitian di pusat, sementara penelitian ini di cabang Semarang, kemudian terdapat perbedaan pada variabel penelitian jika dalam penelitian terdahulu berfokus pada strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan jamaah, penelitian sekarang terfokus pada implementasi manifest data dalam efisiensi manajemen[14].

Penelitian di PT. Patuna Mekar Jaya telah menjadi tema yang secara umum banyak dibahas dalam berbagai literatur, seperti halnya jurnal, skripsi, dan literatur terkait. Meskipun penelitian mengenai PT. Patuna Mekar Jaya ini telah dibahas dan diuraikan, namun pembahasan yang mendalam mengenai implementasi manifest data jamaah haji secara khusus masih belum peneliti temukan. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam literatur yang perlu diisi, oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada implementasi manifest data jamaah haji. penelitian ini tidak hanya menggali aspek implementasi manifest data, tetapi juga akan melihat sejauh mana prinsip – prinsip efisiensi yang diuraikan oleh Frederick Winslow Taylor terimplementasi dalam proses pelaksanaan maupun penggunaan manifest data jamaah haji pada keberangkatan ibadah haji tahun 2024. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menilai prinsip – prinsip efisiensi

[14] Farah Amelia Putri, "Strategi Pemasaran Produk Umrah Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah PT Patuna Mekar Jaya Jakarta Selatan Tahun 2016-2019," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2023 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73388%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73388/1/FARAH AMELIA PUTRI -FDK.pdf>. Hal. 39

Frederick Winslow Taylor digunakan dalam proses implementasi manifest data jamaah haji.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan *cara ilmiah* yang digunakan untuk memperoleh data dengan alasan dan kegunaan tertentu yang telah ditetapkan. *Cara ilmiah* bermakna kegiatan penelitian tersebut dilakukan berdasarkan pada ciri – ciri keilmuan yaitu, *rasional, empiris* dan *sistematis*. *Rasional* dalam penelitian bermakna penjelasan yang logis dan terstruktur mengenai tujuan dan alasan dibalik penelitian yang dilakukan dan dapat dinalar oleh manusia. *Empiris* dalam penelitian bermakna cara – cara yang digunakan dapat diamati oleh pancaindra manusia, sehingga orang lain sebagai pengamat dapat mengamati dan melihat cara – cara yang digunakan dalam penelitian. *Sistematis* dalam penelitian artinya langkah – langkah atau prosedur yang digunakan dalam penelitian telah ditentukan dan bersifat logis[15].

Penelitian merupakan suatu proses di mana seorang peneliti melakukan susunan prosedur logis, proses tersebutlah yang digunakan untuk mendapatkan data yang *valid* dan *reliabel* yang akan menghasilkan kesimpulan yang tepat dan sesuai. *Valid* artinya sah atau benar dan dapat diterima, sedangkan *reliabel* artinya sejauh mana pengukuran dari suatu hasil dari penelitian tetap konsisten setelah dilakukan berulang – ulang kali terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama[16].

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, data yang dihasilkan akan disajikan dalam bentuk

[15] Abdul Fattah Nasution, "*Metode Penelitian kualitatif*", Cetakan pertama (Bandung: Harfa Creative, 2023).hlm.1

[16] Umar Sidiq, Moh Miftachul Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*", Journal Of Chemical Information And Modeling, 2019, <Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.Pdf>. Hal. 1

kata verba atau narasi bukan dalam bentuk angka. Moleong mengungkapkan bahwa, Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan – temuan yang tidak dapat diperoleh dengan hanya mengandalkan langkah – langkah statistik atau cara – cara lain dari suatu pengukuran. Pada intinya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan karena suatu masalah tersebut tidak dapat diteliti dengan penelitian kuantitatif, dan belum terselesaikan permasalahan tersebut[17]. Pada metode penelitian ini, proses pengumpulan data tidak menggunakan teori sebagai acuan, akan tetapi menggunakan fakta – fakta yang ditemukan pada saat melakukan penelitian di lapangan[18].

Dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji Implementasi Manifest data jamaah haji di PT. Patuna Mekar Jaya, serta digunakan untuk menganalisis efisiensi manajemen pelaksanaan ibadah haji.

2. **Sumber dan jenis data**

Pada penelitian berikut sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di Lokasi penelitian atau dari objek penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi terkait atau data dari penelitian yang dilakukan[19]**.** Pada penelitian ini, data primer yang akan digunakan diperoleh dengan melalui proses observasi & wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan pihak

[17] Tuti Khairani, Harahap Muhammad Hasan et al., "*Metode penelitian kualitatif*", (Tahta Media Group: Sukoharjo, 2023). Hal.7-8

[18] Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*" *(Bandung: Alfabeta, 2022)* hlm. 7-8.

[19] Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitiaan*". (Banjarmasin: Antasari Press: 2011), <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf>. Hal.71

karyawan, *tour leader* pelaksanaan ibadah haji 2024 dan pimpinan biro haji dan umrah PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang, sementara observasi dilakukan terhadap *Customer Service & Accounting* PT. Patuna Mekar Jaya Cabang semarang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian[20].

Pada penelitian ini, data sekunder yang akan digunakan diperoleh melalui jurnal – jurnal ilmiah, buku – buku literatur, arsip dokumen manifes pelaksanaan ibadah haji 2024, dan internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling fundamental dalam suatu penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah memperoleh data, maka seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan apabila tidak mengetahui Teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data diperoleh dari *natural setting* atau kondisi alami, sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak digunakan pada beberapa jenis yaitu : observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu [21]:

a. Observasi

[20] Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitiaan"*,.....,Hal. 71.

[21] Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D"*, (*Bandung. Penerbit: CV Alfa Beta)*, 2015. Hal. 137.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara terencana dan sistematik dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang sedang diteliti [22].

Observasi partisipatif *(Participant Observation),* Dalam jenis observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari – hari orang yang diamati atau sumber data penelitian. Selama melakukan pengamatan, peneliti ikut serta dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek yang diamati dan merasakan pengalaman mereka. Dengan pendekatan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan dapat mencapai pemahaman yang lebih dalam mengenai arti setiap perilaku yang terlihat[23].

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi sebelum penelitian dan pada saat penelitian. Observasi sebelum penelitian dilakukan guna mengetahui permasalahan pada biro yang tidak menggunakan manifest data. Sedangkan observasi pada saat penelitian dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan. Observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif karena, peneliti terlibat secara langsung dengan subjek, yaitu customer service biro travel Haji & Umrah PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang dalam proses implementasi manifest data jamaah haji.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang terjadi antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat ditemukan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini peneliti melakukan

[22] Abdurrahman Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna, edisi I (Syakir Media Press, 2021). Hal.137

[23] Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D"*,....., Hal. 145

wawancara terhadap *tour leader*, karyawan, dan pimpinan pihak biro travel haji dan umrah PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan bagian penting yang melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi diartikan sebagai proses pengumpulan dokumen dan data – data yang diperlukan dalam masalah penelitian yang kemudian dianalisis untuk memverifikasi keabsahan dan membuktikan suatu kejadian. Hasil dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang relevan dengan fokus penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan arsip dokumen manifest data jamaah haji 2024 yang diperoleh dari biro travel Haji & Umrah PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang. Arsip dokumen manifest data akan lebih mendukung hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti.

4. **Teknik analisis data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara membagi data yang diperoleh dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam setiap bagian – bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan data, melakukan pemilihan terhadap data yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami baik diri sendiri maupun orang lain yang akan membacanya.

Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara intens hingga data yang diperoleh tuntas, dan jenuh. Aktivitas

dalam analisis data ini terbagi menjadi 3 yaitu, *data reduction* atau reduksi data, *data display* atau penyajian data, dan *conclusion drawing/ verification* atau penarikan kesimpulan dan klarifikasi.

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan suatu tahapan berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman pemahaman yang tinggi, bagi peneliti yang baru melakukan penelitian, proses reduksi data dapat di diskusikan pada teman atau orang yang dinilai ahli dalam bidangnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari sebuah penelitian kualitatif adalah memperoleh sebuah temuan, oleh karena itu, apabila seorang peneliti menemukan sesuatu yang asing dan tidak memiliki pola dalam penelitiannya, hal itulah yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan proses reduksi data.

   Pada tahapan reduksi data ini peneliti menyaring data yang diperoleh dari proses wawancara terhadap informan, untuk kemudian disusun dan dilakukan penyajian data.

2. Penyajian data

   Setelah proses reduksi data dilakukan, langkah selanjutnya merupakan proses penyajian data, dari proses penyajian data ini, data dapat dikelompokkan dengan sesuai, tersusun dalam sebuah pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagian – bagian, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

   Pada tahapan penyajian data ini, peneliti menyajikan data yang telah dipilih melalui proses reduksi data. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disusun

secara naratif untuk memperoleh gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian.

3. Penarikan kesimpulan / klarifikasi

Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dijabarkan masih sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dijabarkan pada tahap awal didukung dengan bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dijabarkan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya[24]. Pada tahapan ini peneliti memberikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi.

5. **Teknik Keabsahan data**

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data menggunakan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi merupakan suatu konsep metodologis yang penting dalam penelitian kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk memperkuat aspek teoritis, metodologis, dan interpretatif dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dapat diartikan sebagai proses pengecekan data dengan menggunakan berbagai teknik, sumber, dan waktu yang berbeda[25].

- Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi kebenaran data

[24] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & R&D",.....,*Hal. 244-253.

[25] Arnild Augina Mekarisce, "*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*," Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12.3 (2020), 145–51 <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>. Hal. 150

dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Artinya, peneliti mengumpulkan data melalui metode yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Sebagai contoh, peneliti dapat menggabungkan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk menyusun kesimpulan. Dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data secara bersamaan, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, untuk sumber data yang sama. Dalam pengujian keabsahan data triangulasi teknik ini peneliti menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi.

- Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti memverifikasi data dari berbagai informan yang menjadi sumber informasi. Teknik ini dapat meningkatkan keandalan data dengan cara memeriksa data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber, atau informan yang berbeda. Dengan menggunakan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari beberapa informan atau sumber yang berbeda[26]. Dalam pengujian keabsahan data penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian wawancara kepada pihak biro, pimpinan, serta ketua kloter sebagai informan tambahan.

G. Definisi Konseptual

1. Manifest Data

[26] Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "*Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial*," *Historis*, 5.2 (2020), 146–50. Hal. 148 - 151

Manifest data dalam pelaksanaan ibadah haji reguler bermakna data jamaah haji dalam suatu keberangkatan yang dikeluarkan oleh maskapai penerbangan[27]. Sedangkan dalam pelaksanaan ibadah haji khusus manifest data jamaah haji dikeluarkan oleh pihak penyelenggara ibadah haji khusus atau *Tour and Travel*.[28]

2. Jamaah Haji

   Jamaah haji merupakan warga negara Indonesia yang beragama Islam yang telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan[29].

3. Efisiensi

   Efisiensi menurut Michael James Farrel adalah mengacu pada kemampuan sebuah perusahaan untuk mencapai *output* semaksimal mungkin dengan menggunakan sejumlah *input* tertentu [30]. Farrel membagi efisiensi menjadi 2 jenis yaitu efisiensi teknis dan efisiensi alokatif.[31]. Dalam konteks variabel penelitian ini, Efisiensi berkedudukan sebagai kata benda atau (nomina) yang diukur, [32]hal ini menekankan bahwa fokusnya efisiensi itu sendiri sebagai entitas yang diteliti, bukan pada sifat "efisien" dari sesuatu.

4. Ibadah Haji

   Ibadah haji merupakan perjalanan menuju baitullah dengan melakukan serangkaian ibadah khusus, dimulai dengan

---

[27] Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/ Nomor 549/Pedoman Pengisian Kelompok Terbang Berbasis Zonasi.

[28] Abdul Jalil, Kabid Pembinaan Haji, wawancara (Semarang, 24 Maret 2025. Pukul 13.24 WIB).

[29] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Teknis Pemeriksaan Kesehatan Jamaah Haji*, (Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan RI: 2010), Hal. 9

[30] Arinto Haryadi, "Analisis Efisiensi Teknis Bidang Pendidikan (Penerapan Data Envelopment Analysis)," 2011. Hal. 14-15

[31] Zaenal Abidin dan Endri Endri, "Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11.1 (2009), 21–29 <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17863>. Hal.22

[32] Efisiensi.2016. pada KBBI Daring. Diambil pada 25 Mei 2025, dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efisiensi

menggunakan pakaian ihram, kemudian melaksanakan wukuf di Arafah, melempar jumrah di Mina, Tawaf mengelilingi ka'bah, berlari – lari kecil atau sa'i antara shafa dan marwah, dan ditutup dengan mencukur atau memotong rambut atau disebut dengan (*Tahallul*). Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib ditunaikan bagi orang yang mampu, baik dari segi fisik maupun harta[33].

[33] Ahmad Fauzan, "Makna Simbolik Ibadah Haji Perspektif Ali Syariati," *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*,11.1 (2022), 35–58 <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.356>. Hal. 37.

BAB II

Kerangka Teori

A. Implementasi Manifest Data Jamaah Haji

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bermakna sebuah pelaksanaan atau penerapan[34]. Implementasi mengacu terhadap tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah keputusan. Tindakan ini berupaya agar mengubah keputusan – keputusan tersebut menjadi pola – pola operasional agar dapat memperoleh perubahan – perubahan besar maupun kecil seperti yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam aturan praktis, implementasi merupakan sebuah proses pelaksanaan pengambilan keputusan dasar, dalam proses pengambilan keputusan tersebut dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: tahapan pengesahan peraturan perundang – undangan, pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksana, kesediaan kelompok yang telah ditentukan untuk menjalankan keputusan, pengaruh nyata keputusan baik yang dikehendaki atau tidak, dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan oleh perencana, upaya evaluasi terhadap kebijakan atau peraturan perundangan[35].

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis Implementasi kebijakan oleh George C Edward dalam bukunya dimulai dengan pendahuluan dan analisis syarat – syarat yang dapat mempengaruhi berhasilnya suatu implementasi kebijakan. George C Edwards menyatakan ada 4 variabel penting yang dapat menunjang

---

[34] Implementasi. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 17 Nov 2024, dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi.

[35] Dr. Muhammad Saidi M.M et al., "C. Implementasi Kebijakan Pengadaan Tanah Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012," *Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik*, 4.2 (2021), 41 <https://doi.org/10.54980/imkp.v4i2.142>. Hal. 43 - 44

kesuksesan sebuah implementasi di antaranya : (*Communication*) Komunikasi, (*Resources*) sumber daya, (*Dispositions*) sikap, dan (*Bureaucratic structure*) structure birokrasi. Ke empat faktor tersebut harus berkaitan erat satu sama lain agar proses implementasi kebijakan dapat berhasil dilaksanakan dan dapat mengurai hambatan yang terjadi. George C Edwards menyederhanakan pembahasan implementasi kebijakan menjadi penjelasan terkait proses Implementasi, dengan demikian setiap proses implementasi kebijakan merupakan suatu hal yang dinamis, yang dapat melibatkan banyak keterkaitan antar variabel. Dalam setiap sub bab menjelaskan mengenai 2 hal, untuk melihat bagaimana faktor yang sedang dianalisis dapat mempengaruhi proses implementasi dan menjelaskan mengapa faktor tersebut dapat muncul sebagai suatu hambatan dalam proses implementasi[36].

b. Tahapan Implementasi

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan mengenai langkah – langkah yang perlu diambil untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Menurut Ulbert Silalahi perencanaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menetapkan tujuan dan merumuskan serta mengatur sumber daya manusia, informasi finansial, metode, dan waktu untuk memaksimalkan efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian tujuan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk melaksanakan semua hal yang telah direncanakan guna mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Aswani Sujud yang menyatakan

[36] George C. Edward III, "Implementation Public Policy". (Washington: Congressional Quarterly Press, 1980). Hal. 9-13

bahwa pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan merupakan kegiatan dari rencana yang disusun dengan matang dan detail, yang dilakukan setelah perencanaan dianggap siap untuk dilaksanakan.

3. Evaluasi

Suharsimi Arikunto mendefinisikan evaluasi sebagai kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan suatu program, yang kemudian digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan program, yang kemudian digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Evaluasi juga merupakan proses dalam merencanakan dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat alternatif keputusan[37].

2. Pengertian Manifest Data

Secara umum, kata "*Manifest*" bermakna membuktikan atau menunjukkan. Istilah ini sering digunakan dalam bentuk lain, yaitu "*Manifestation*" yang merujuk pada suatu proses yang dilakukan banyak orang dengan tujuan agar harapan mereka terwujud, yaitu dengan berkonsentrasi penuh pada satu hal atau tujuan tertentu[38]. Pramanifest merupakan data keberangkatan jamaah haji reguler merujuk pada data yang digunakan sebelum keberangkatan jamaah haji[39], yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan dapat berubah sesuai dengan kondisi

[37] https://digilib.stituwjombang.ac.id/160/3/NIM%.112.01.4345%20_BAB%20II.pdf. (Diakses pada tanggal 16 Desember 2024 pukul 09.27).

[38] "Manifest Dalam Bahasa Indonesia" https://goong.com/id/word/manifest_dalam_bahasa_indonesia/. (Diakses pada tanggal 8 februari pukul 14.46).

[39] Kantor Kementerian Agama Denpasar, " Jelaskan Pramanifest Kloter, PHU Undang Karom & Karu" https://bali.kemenag.go.id/denpasar/berita/48029/jelaskan-pramanifest-kloter-phu undang-karom-dan-karu. (Diakses pada tanggal 23 Februari 2025 pukul 15.18).

jamaah sebelum keberangkatan jamaah haji dilaksanakan[40]. Sedangkan manifest data jamaah haji yang berangkat melalui Kementerian Agama bermakna daftar nama jemaah haji yang tergabung dalam suatu kelompok penerbangan yang diterbitkan oleh perusahaan penerbangan yang mengangkut jemaah haji di Indonesia 6 jam sebelum keberangkatan jamaah haji[41]. Dalam konteks Keberangkatan ibadah jamaah haji khusus Manifest data dikeluarkan oleh Pihak penyelenggara perjalanan jamaah haji khusus yaitu biro atau pun *tour and travel* haji yang telah mendapatkan izin resmi dari Kementerian Agama[42]. Manifest adalah sekumpulan informasi data jamaah yang tergabung dalam suatu keberangkatan jamaah haji[43], manifest data dalam pelaksanaan haji berbentuk dokumen digital dan non digital (dicetak). Manifest data jamaah haji adalah dokumen penting yang berisi mengenai informasi lengkap mengenai jamaah yang akan melaksanakan ibadah haji[44]. Dokumen ini berfungsi untuk mencatat dan memverifikasi data setiap jamaah, dan memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan tersedia sebelum, saat, dan sesudah keberangkatan. Berikut beberapa hal penting yang tercantum dalam dokumen manifest data jamaah haji:

1. Identitas jamaah:
    a. Nama lengkap
    b. Jenis kelamin
    c. Usia
    d. Nomor KTP
    e. Nomor paspor

---

[40] Abdul Jalil, Kabid Pembinaan Haji, wawancara (Semarang, 24 Maret 2025. Pukul 13.24 WIB).

[41] Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/ Nomor 549/Pedoman Pengisian Kelompok Terbang Berbasis Zonasi.

[42] Abdul Jalil, Kabid Pembinaan Haji, wawancara (Semarang, 24 Maret 2025. Pukul 13. 30 WIB).

[43] Era Hajj Umrah & Hajj Travel System, "*Cara mengelola Data Manifest Jamaah Haji*" https://wiki.erahajj.co.id/detail-materi/administrasi/manajemen-transaksi/1350/cara-mengelola-data-manifest-jamaah-haji. (Diakses pada tanggal 16 Des 2024, pukul 12.14)

[44] Ginee, "Arti Manifest Dalam Pengiriman Barang" https://ginee.com/id/insights/arti-manifest-dalam-pengiriman-barang/ (diakses pada tanggal 7 Februari 2025, pukul 21.24)

f. Nomor porsi
g. Nomor visa
h. Nomor pendaftaran
i. Alamat lengkap tempat tinggal
j. Kode Family (Jika berangkat bersama keluarga).

2. Informasi perjalanan:
   a. Nomor kloter (Kelompok Terbang) keberangkatan
   b. Tanggal dan waktu penerbangan
   c. Rute penerbangan atau perjalanan
   d. Paket yang dipilih
   e. Tour Leader
3. Data kesehatan:
   a. Status kesehatan jamaah haji
   b. Data vaksin
4. Informasi Akomodasi
   a. Nama hotel di Makkah dan Madinah
   b. Apart atau hotel transit
   c. Jenis Kamar (*Double, Quad, single*)
   d. Transportasi jamaah/ bus yang digunakan.
5. Request Khusus

3. Pengertian Jamaah Haji

Jamaah haji merupakan rombongan yang menunaikan ibadah haji (ke Makkah)[45]. Jamaah haji adalah warga negara Indonesia yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan[46]. Penyelenggaraan haji dilaksanakan oleh Kementerian Agama dan Panitia Penyelenggara

[45] Jamaah haji.2016. pada KBBI Daring. Diambil pada 25 Nov 2024, dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jemaah%20haji.

[46] Republik Indonesia. *Undang – Undang RI nomor 8 tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah pasal 1 ayat 4*. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Jakarta.

Ibadah Haji (PPIH) khusus seperti biro travel haji dan umrah, yang memiliki izin dari kementerian agama. Jemaah haji dibagi menjadi 2, yaitu jemaah haji reguler yang diselenggarakan oleh kementerian agama dan jamaah haji khusus yang diselenggarakan Panitia Penyelenggara ibadah Haji (PPIH) Khusus. Jemaah haji reguler adalah jamaah haji yang menjalankan ibadah yang diselenggarakan oleh menteri. Sedangkan jamaah haji khusus adalah jamaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh panitia penyelenggara ibadah haji khusus[47].

B. Efisiensi Manajemen Pelaksanaan Ibadah Haji

1. Efisiensi

Efisiensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan ketepatan atau cara, usaha, dan kerja dalam menjalankan sesuatu dan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya[48]. Efisiensi merupakan kemampuan untuk melakukan segala sesuatu dengan benar meliputi proses input dan output. Suatu proses dapat dikatakan efisien ketika output yang dihasilkan sesuai dengan input yang meliputi (tenaga kerja, bahan, dan waktu) yang digunakan untuk mencapainya. Seorang Manajer harus mampu mengatur dan meminimalkan pengeluaran biaya sumber daya yang dibutuhkan untuk dapat mencapai tujuan yang efisien[49].

Konsep efisiensi merupakan kriteria rasional dalam penggunaan sumber daya finansial, material, dan manusia yang tersedia. Suatu perusahaan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan perusahaan harus memastikan kelangsungan perusahaan dari segi material, manusia, dan informasi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan

---

[47] Republik Indonesia. *Undang – Undang RI nomor 8 tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah pasal 1 ayat 5&6*. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Jakarta.

[48] Efisiensi. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil pada 20 Okt 2024, dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efisiensi

[49] James A.F. Stoner & R. Edward Freeman, "*Management*", Fifth Edition, (Englewood Cliffs : Prentice Hall, 1992). Hal. 6

berkelanjutan. Hal ini terutama penting mengingat realitas di lingkungan kontemporer yang ditandai oleh kelangkaan dan keterbatasan sumber daya yang tersedia, yang membuat perusahaan terus menerus mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber daya yang diperlukan dalam kualitas dan kuantitas yang memadai untuk mencapai tujuan mereka. Selain itu, perusahaan tidak boleh berlebihan dalam mencapai tujuan ketika kekurangan sumber daya yang memadai, hal ini dapat menyebabkan kegagalan serius. Oleh karena itu, penting untuk mencapai keselarasan antara tujuan yang diinginkan dan sumber daya yang tersedia. Efisiensi melibatkan kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan baik dan mencapai tujuan, baik material maupun moral. Karakteristik efisiensi diantaranya :

a. Memiliki tujuan dan akhir yang jelas
b. Diformulasikan dengan cara dinamis, di mana semua elemen saling berinteraksi
c. Konsep yang abstrak dan tidak bisa terlihat secara langsung
d. Diperoleh melalui pelatihan yang diarahkan[50].

Dalam menganalisis prinsip – prinsip efisiensi di PT. Patuna Mekar Jaya peneliti menggunakan, Empat prinsip teori Manajemen Ilmiah Frederick Winslow Taylor dalam upaya mencapai efisiensi dalam suatu perusahaan:

a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dalam setiap elemen pekerjaan seseorang, yang menggantikan metode coba – coba atau *rule of thumb*.
b. Memilih, melakukan pelatihan, mengajarkan, dan mengembangkan para pekerja, sementara sebelumnya seorang

[50] Ahmad Al-Sayed Omar, "Efficiency and Effectiveness in Management," *Journal of Survei in Fisheries Sciences*, 10 (2023) ,3382–92 <https://sifisheriessciences.com/journal/index.php/journal/article/view/1190>. Hal. 3382 - 3384

manajer melakukan pekerjaan dan melatih dirinya sebaik mungkin.

c. Bekerja sama dengan para pekerja untuk memastikan semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan prinsip – prinsip ilmu yang telah dikembangkan.
d. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang seimbang antara manajemen dan pekerja. Manajemen mengambil alih pekerjaan yang lebih sesuai dan dapat dilakukan oleh mereka, dibandingkan dengan menitik beratkan terhadap para pekerja. Sementara pada pembagian sebelumnya hampir semua pekerjaan dan tanggung jawab besar dibebankan kepada para pekerja[51].

2. Manajemen

a. Pengertian manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa inggris *to Manage* yang berarti mengatur, manajemen sering digunakan dalam suatu organisasi, dan dalam suatu tatanan antara pemimpin dan kepemimpinan. Manajemen sebagai suatu keilmuan digunakan untuk menentukan pengambilan keputusan dengan pendekatan ilmiah, sedangkan manajemen sebagai seni merupakan suatu kemampuan dalam menggerakkan sumber daya manusia dan mengelola segala sesuatu yang ada dalam organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan kegiatan yang melibatkan proses memimpin, mengatur, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengevaluasi. Beberapa pendapat ahli mengenai pengertian manajemen sebagai berikut :

- James A. Stoner

  Stoner mengungkapkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan

[51] Frederick Winslow Taylor, "*The Principle Of Scientific Management*" (New York & London: Harpers & Brothers Publishers, 1911). Hal. 36-37.

pengawasan usaha yang dilakukan oleh para pelaku organisasi dalam penggunaan sumber daya organisasi, agar suatu organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- Chaster I. Barnard

  Chaster I. Barnard mengungkapkan bahwa manajemen merupakan proses merumuskan tujuan dan mengelola sumber daya manusia untuk digunakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Barnard menekankan pentingnya komunikasi dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan, Barnard menekankan pentingnya teori penerimaan pada wewenang, dalam teori yang disebutkan oleh Barnard seorang bawahan dapat menerima perintah apabila memahami dan mampu serta memiliki keinginan untuk mematuhi perintah atasan.

- Helmi

  Helmi merupakan seorang eksekutif yang bekerja di perusahaan *general* motor, mengkategorikan manajemen ke dalam beberapa prinsip, sedangkan organisasi menurutnya merupakan sekelompok atau beberapa lebih kelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati[52].

- Henry Fayol

  Henry Fayol merupakan seorang industriawan asal Prancis yang terkenal sebagai bapak manajemen operasional dan mengembangkan ilmu manajemen dalam bukunya yang berjudul *Administration Industrielle et generale*. Henry fayol mengungkapkan bahwa pola kegiatan dalam perusahaan industri menggunakan beberapa prinsip manajemen yang dibagi ke dalam beberapa kelompok, yaitu :

[52] Widiana, M. E. "*Buku Ajar Pengantar Manajemen*". (Pena Persada: Banyumas, 2020).. Hal. 1-31.

- *Technical* : merupakan kegiatan yang meliputi produksi barang dan pembuatan produk, dalam kegiatan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian produk.
- *Commercial* : merupakan kegiatan pembelian bahan – bahan baku yang akan dibutuhkan dan penjualan barang hasil produksi.
- *Finansial* : merupakan kegiatan mencari modal usaha dan kegiatan merencanakan dan mengelola modal tersebut.
- *Security* : merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamankan segala bentuk kegiatan yang terjadi dalam perusahaan industri (mulai dari keselamatan kerja karyawan dan harta benda yang terdapat di perusahaan).
- Akuntansi : merupakan kegiatan yang meliputi beberapa hal : mulai dari pencatatan keuangan, menghitung keuangan, dan menghitung seluruh biaya yang digunakan, menghitung dan menentukan keuntungan yang akan diperoleh dari perusahaan, menghitung hutang – hutang yang wajib dibayarkan oleh perusahaan, menyajikan laporan neraca, laporan laba rugi, dan mengumpulkan data dalam bentuk statistik laporan.
- Tugas Manajerial : merupakan penerapan fungsi – fungsi yang ada dalam manajemen[53].

- John D. Millet

John D. Millet membatasi makna manajemen *is the process of directing and facilitating the work of people organized in formal groups to achieve a desired goal* (merupakan suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja terhadap orang – orang yang ada dalam organisasi tersebut untuk mencapai

[53] Priyono, P. R. I. "*Pengantar manajemen*" (Zifatama Publisher : Sidoarjo, 2007). Hal. 10-11.

tujuan yang telah ditentukan. Millet menekankan manajemen merupakan suatu proses yang terhubung antara satu sama lain :

1) (*process of directing*) proses pengarahan, merupakan suatu proses rangkaian kegiatan pemberian petunjuk atau arahan dari seorang atasan kepada bawahan atau terhadap orang – orang yang telah diorganisasikan secara formal untuk mencapai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan.
2) (*Process of facilitating the work*) proses pemberian fasilitas kerja, merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memberikan sarana dan prasarana untuk memudahkan pekerjaan seorang bawahan dari atasan, atau kepada kelompok yang telah diorganisasikan secara formal dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan[54].

b. **Fungsi Manajemen**

Fungsi dalam manajemen merupakan bagian – bagian penting yang akan selalu ada dan melekat dalam suatu proses manajemen yang tentunya akan dijadikan referensi oleh manajer dalam pelaksanaan kegiatan dalam Perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa fungsi manajemen di antara lain :

1). Perencanaan *(Planning)*

Perencanaan merupakan proses terpenting di antara semua fungsi dalam manajemen, karena apabila dalam suatu proses manajemen tidak ada proses perencanaan maka fungsi – fungsi dan proses dalam manajemen yang lain tidak akan dapat berjalan, beberapa fungsi dari adanya perencanaan meliputi:

[54] Siswanto, B. "*Pengantar manajemen"*. (Bumi Aksara: Jakarta, 2021). Hal. 15.

- Organisasi dapat memperoleh dan menetapkan sumber daya yang diperlukan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- Seluruh anggota organisasi dapat dengan mudah melakukan seluruh proses kegiatan dengan konsisten sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- Kemajuan dapat terus dipantau dan diukur secara berkala, sehingga apabila terjadi hal – hal yang di luar prosedur dapat dilakukan evaluasi dan diambil tindakan.

Dalam proses perencanaan yang dilakukan, manifest data mulai disusun dan dilakukan proses pengumpulan data dari jamaah haji yang diperlukan. Data yang diperoleh di sini sangat penting karena akan menjadi dasar untuk pembuatan dokumen yang berisi informasi jamaah dan rangkaian perjalanan yang digunakan untuk persiapan keberangkatan mencakup akomodasi transportasi, tempat tinggal (melakukan pemesanan jumlah kamar hotel sesuai dengan jumlah jamaah), dan konsumsi yang akan disiapkan. Hal ini sejalan dengan esensi utama proses perencanaan dalam manajemen yaitu melakukan perencanaan dan memastikan bahwa seluruh proses kegiatan berjalan dengan konsisten sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2). Pengorganisasian (*organizing*)

Setelah tujuan dan perencanaan yang ingin dicapai telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah membagi tugas masing – masing anggota dalam perusahaan agar dapat diidentifikasi oleh manajer sehingga manajer dapat merancang dan mengembangkan suatu organisasi menuju

arah tujuan yang telah ditetapkan dan dapat memilih orang – orang yang ahli dan bertanggung jawab dalam bidangnya.

Dalam implementasi manifest data, setelah proses perencanaan dilakukan dengan melakukan penyusunan dokumen jamaah haji, dalam proses pengorganisasian, pihak biro haji dan umrah PT. Patuna Mekar Jaya membagi tugas dalam pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan kemampuan & kuantitas yang dimiliki oleh individu.

Dalam struktur pembagian tugas, ustaz atau individu yang memiliki ilmu agama diamanahkan sebagai pembimbing ibadah, atau yang dikenal sebagai Muthowwif. Sementara itu, tim Patuna memiliki peran yang beragam. Diantaranya terdapat anggota tim ditugaskan sebagai Tour Leader, sesuai dengan pilihan dan penunjukan yang telah dilakukan sebelumnya, untuk memimpin rombongan. Kemudian, ada tim khusus yang bertanggung jawab mempersiapkan segala keperluan jamaah haji selama proses pelaksanaan ibadah haji. terakhir, terdapat pula tim Patuna yang bertugas memantau pelaksanaan ibadah haji dari Indonesia, dan siap memberikan bantuan atau menangani hal – hal yang sekiranya diperlukan dari jarak jauh.

3). Pengarahan (*actuating*)

Setelah fungsi pengorganisasian telah dibuat dan ditetapkan orang – orang yang akan diberi tanggung jawab sesuai dengan keahliannya, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menugaskan karyawan atau anggota perusahaan tersebut untuk bergerak menuju tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Dalam manajemen fungsi pengarahan ini bersifat kompleks yang artinya saling berkaitan satu sama lain dengan fungsi yang telah ditetapkan dalam manajemen sebelumnya. Fungsi

manajemen pengarahan ini selain menyangkut sifat manusia dalam proses pengerjaannya juga menyangkut bagaimana tingkah laku manusia di dalamnya.

Sebelum keberangkatan jamaah haji, seluruh Muthowwif, Tour Leader, dan Crew Patuna yang bertugas akan dikumpulkan di Jakarta untuk diberikan sosialisasi dan pengarahan terkait teknis dan hal – hal yang terkait dalam pelaksanaan ibadah haji seperti halnya manifest data, hal ini dilakukan agar instruksi tersampaikan secara jelas dan eksekusi berjalan lancar sehingga seluruh tim yang bertugas memahami hal – hal apa saja yang mereka lakukan selama pelaksanaan ibadah haji dan siapa saja yang mereka layani, hal ini dimaksudkan agar seluruh tahapan dalam pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Selama proses pelaksanaan ibadah haji, proses pengarahan tidak berhenti. Rapat koordinasi rutin dilakukan setiap malam bersama pimpinan, atau pun sebelum pelaksanaan kegiatan selanjutnya, hal ini menjadi forum penting untuk evaluasi dan pengarahan lanjutan. Selain pertemuan yang dilakukan secara langsung, komunikasi dan pengarahan juga dilaksanakan secara terus menerus melalui *WhatsApp*, dan panggilan telepon sepanjang pelaksanaan ibadah haji. Seluruh tim pelaksana tim pelaksana memegang manifest data dalam setiap proses pelaksanaan ibadah haji.

4). Pengawasan (*controlling)*

Fungsi yang terakhir dalam manajemen merupakan fungsi pengawasan, dengan melakukan pengawasan secara berkala dalam proses manajemen pengawasan dapat diketahui tentang hasil yang akan dicapai, dengan melakukan pengawasan perusahaan dapat membandingkan

segala sesuatu yang telah dijalankan sesuai dengan standar dalam perencanaan serta dapat dilakukan perbaikan – perbaikan apabila terdapat sesuatu yang tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan dapat bersifat positif maupun negatif, pengawasan positif dalam artian untuk mengetahui apakah tujuan organisasi yang telah ditetapkan tercapai dengan baik dan efektif dan efisien. Sedangkan pengawasan negatif memiliki artian untuk menjamin suatu proses pelaksanaan manajemen perusahaan tidak terjadi hal – hal di luar kendali dan di luar tujuan yang telah ditetapkan[55]. Dalam hal ini atasan senantiasa melakukan pengawasan terhadap kinerja tim pelaksana dan memantau pelaksanaan ibadah haji agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

c. **Tujuan Manajemen**

Dalam proses manajemen memiliki 4 tujuan penting yaitu :

1). Efisiensi

Efisiensi dalam manajemen dapat diartikan dalam penggunaan sumber daya, dengan mempelajari manajemen seorang manajer maupun karyawan dapat menggunakan dan mengelola sumber daya yang ada secara efisien, dan tidak akan terjadi hal – hal di luar yang telah direncanakan seperti halnya pemborosan sumber daya. Seperti halnya dalam pengelolaan sumber daya biaya apabila seorang yang ditugaskan untuk mengelola pembiayaan mempelajari manajemen yang baik maka tidak akan terjadi pemborosan terhadap sumber daya yang digunakan.

2). Efektivitas

[55] Widiana, M. E. "*Buku Ajar Pengantar Manajemen*",.....,Hal. 34-35.

Efektif dalam manajemen dapat diartikan dalam hal pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pengalaman mempelajari manajemen yang baik, manajer maupun karyawan yang ditugaskan diharapkan dapat mengefektifkan proses dan mengefisienkan pengelolaan sumber daya yang ada dalam organisasi atau perusahaan baik dari segi waktu maupun biaya, sehingga tujuan organisasi maupun perusahaan dapat tercapai dengan tepat, efisien, efektif dan optimal.

3). Bermuara pada tujuan

Tujuan dalam manajemen diartikan sebagai sesuatu yang telah ditetapkan atau ingin dicapai oleh suatu organisasi maupun suatu perusahaan, dengan berbekal pemahaman yang cukup dan optimal manajer dan karyawan atau pun anggota organisasi diharapkan mampu untuk mengefektifkan proses dan mengefisienkan pengelolaan sumber daya yang ada dalam perusahaan atau organisasi baik dari segi waktu maupun biaya, sehingga tujuan organisasi maupun perusahaan dapat tercapai dengan tepat, efisien, efektif dan optimal.

4). Mendukung kegiatan dalam upaya mencapai tujuan

Dalam manajemen hal ini dimaknai sebagai suatu dukungan dan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan pada kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau pun organisasi baik secara langsung ataupun tidak langsung, dukungan dan fasilitas penuh yang diberikan oleh suatu perusahaan atau organisasi diharapkan dapat menunjang kinerja seluruh elemen dalam perusahaan ataupun organisasi, sehingga tujuan dan hasil yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi dapat tercapai dengan baik.

d. **Unsur – Unsur Manajemen**

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, tentunya dalam proses perencanaannya perlu melibatkan unsur – unsur penting, Unsur- unsur penting yang harus ada dalam manajemen adalah sebagai berikut :

1). Man (Sumber Daya Manusia)

Unsur manajemen yang paling penting adalah manusia atau Sumber Daya Manusia, tanpa manusia manajemen tidak akan dapat berjalan sebagaimana dengan mestinya. Manusia lah yang akan membuat proses perencanaan dan manusia juga yang akan menerapkan hasil dari proses perencanaan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan atau ingin dicapai. Beberapa kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam manajemen dari sudut pandang proses adalah *Planning, Organizing, Staffing, Directing Actuating*, dan *Controlling.*

2). Money (uang)

Uang berfungsi sebagai suatu alat tukar, dalam sistem penilaian suatu barang uang sangat berperan penting. Uang merupakan unsur kedua paling penting yang harus ada dalam unsur manajemen.

*3). Material*s (bahan baku)

Materials atau bahan baku merupakan unsur yang sangat penting yang harus ada dalam proses produksi. Tanpa adanya bahan baku Perusahaan manufaktur tidak akan bisa mengolah segala sesuatu untuk dijadikan produk dan dijual. Dalam pengolahan bahan baku dibutuhkan tenaga ahli. Sumber daya manusia dan bahan baku saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan, untuk menghasilkan produk yang baik maka dibutuhkan bahan baku dan tenaga ahli yang dapat mengelolanya dengan baik.

4). Machines (Peralatan mesin)

Machines Peralatan mesin penting digunakan untuk mengelola bahan baku yang ada dalam Perusahaan, untuk menghasilkan produk yang bagus diperlukan seperangkat mesin dan peralatan kerja yang memadai. Dengan adanya penggunaan mesin dan perangkat kerja, pekerjaan mengolah bahan baku akan lebih efisien dan dapat meminimalisir waktu yang dihabiskan, penggunaan peralatan mesin dan perangkat kerja pun tidak lepas kaitannya dengan SDM (sumber daya manusia) yang ahli dan bahan baku yang berkualitas.

5). Methods (metode)

Methods atau metode merupakan salah satu unsur dalam manajemen yang digunakan dan dibutuhkan dalam proses mengelola bahan baku, memerlukan metode atau standar operasional prosedur yang baku. Setiap divisi dalam suatu Perusahaan memiliki fungsi tugas pokok masing – masing dan memegang peranan penting, setiap divisi dalam Perusahaan saling berkaitan satu sama lain. Metode ini diperlukan dalam seluruh aspek Perusahaan yaitu aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

6). Market (pasar)

Pasar atau konsumen merupakan elemen yang sangat vital dalam unsur manajemen, tanpa permintaan dari konsumen maka tidak akan ada proses produksi bahan baku dalam suatu Perusahaan dan segala aktivitas yang ada dalam Perusahaan akan berhenti. Agar dapat menguasai konsumen maka suatu Perusahaan harus memiliki divisi *marketing* yang andal[56].

3. Efisiensi Manajemen

Manajemen dapat dipahami sebagai proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi melalui

[56] Widiana, M. E. "*Buku Ajar Pengantar Manajemen*",.....,Hal. 31-32.

kolaborasi antar anggota untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien[57]. Efisiensi dalam manajemen berfokus pada mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai hasil sebaik mungkin[58]. Dalam manajemen efisiensi merupakan suatu aspek penting bagi organisasi ataupun perusahaan yang ingin tetap kompetitif dan berkelanjutan. Manajemen memegang peranan penting dalam proses pencapaian tujuan suatu organisasi ataupun perusahaan. Dalam proses pencapaian efisiensi suatu perusahaan memerlukan manajemen yang tidak hanya meningkatkan produktivitas tapi juga memprioritaskan keberlanjutan suatu perusahaan. Efisiensi telah lama dianggap sebagai landasan kesuksesan di dalam dunia bisnis.

Efisiensi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan harus menjadi fokus utama dalam setiap perusahaan. Dalam konteks ini, efisiensi dapat dipahami sebagai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cara yang tepat dan benar. Dalam istilah matematika, efisiensi sering kali didefinisikan sebagai perbandingan antara output (hasil yang diperoleh) dan input (sumber daya yang digunakan), atau lebih rinci lagi, efisiensi merujuk pada jumlah output yang dapat dihasilkan dari setiap unit input yang digunakan. Sebuah perusahaan dapat dikatakan efisien apabila:

1. Mampu menggunakan jumlah input yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan lain, namun tetap menghasilkan output yang setara.
2. Mampu menghasilkan output yang lebih besar dengan menggunakan jumlah input yang sama, yang berarti perusahaan tersebut mampu meningkatkan produktivitas dan hasil yang

[57] Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, "*Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien*". (Medan: Perdana Publishing, 2016) <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>. Hal.15

[58] Joseph Robinson, "*What is Effectiveness and Efficiency in Management*". Elevy Manajemen Insight, Q&A. https://flevy.com/topic/operationalexcellence/question/understanding-managementeffectiveness-efficiency-key-concepts-explained#section2. (Diakses pada 1 Januari 2025 pukul 12.48).

dicapai tanpa harus menambah jumlah sumber daya yang digunakan.

Efisiensi juga sangat berkaitan erat dengan pengelolaan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan berbagai aktivitas operasional perusahaan. Untuk mencapai kelancaran dalam setiap kegiatan bisnis, perusahaan harus mampu mencapai efisiensi yang tinggi, sehingga tidak ada sumber daya yang terbuang atau digunakan secara tidak optimal. Perusahaan yang memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dapat menyelesaikan setiap pekerjaan atau tugas sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal. Tujuan utama dari pencapaian efisiensi adalah untuk mencapai keuntungan yang optimal, yang dicapai dengan cara meminimalkan pemakaian sumber daya dan mengelola seluruh elemen yang ada dengan sebaik – baiknya. Sebuah perusahaan yang efisien akan lebih unggul dalam menghadapi persaingan, karena mereka dapat menghasilkan produk atau layanan dengan biaya yang lebih rendah, yang dapat meningkatkan keuntungan dan memungkinkan perusahaan untuk bertumbuh pesat[59].

4. Ibadah Haji

a. Pengertian ibadah haji

Secara bahasa Haji berasal dari kata dalam bahasa arab "*Al-Hajj*" yang memiliki arti menyengaja sesuatu, dalam artian haji merupakan perjalanan ibadah untuk mengunjungi Ka'bah Baitullah di Mekah untuk melakukan serangkaian ritual ibadah. Sedangkan secara istilah haji memiliki makna berkunjung ke Baitullah atau ka'bah di Mekah untuk melaksanakan serangkaian ibadah pada waktu yang

[59] Qonitah Bakhitah dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono, "*Efisiensi Operasional Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Bmt (Studi Kasus: Bmt Ugt Sidogiri Cabang Lumajang),*" *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6.6 (2020), 1287 *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6.6 (2020), 1287 <https://doi.org/10.20473/vol6iss20196pp1287-1303>. Hal. 1289 - 1290

telah ditentukan[60]. Haji merupakan rukun Islam yang ke lima, diwajibkan bagi orang – orang yang mampu secara finansial maupun fisik. Waktu pelaksanaan ibadah haji memiliki perbedaan dengan pelaksanaan ibadah umrah, apabila ibadah umrah dapat dilaksanakan setiap saat, sedangkan pelaksanaan ibadah haji hanya bisa dilakukan pada 3 bulan yang telah ditentukan yaitu bulan Syawal, dzulqa'dah, dan dzulhijah[61]. Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS Al-Baqarah : 197.

اَلْحَجُّ اَشْهُرٌ مَّعْلُوْمٰتٌۚ فَمَنْ فَرَضَ فِيْهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوْقَ وَلَا جِدَالَ فِى الْحَجِّۗ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ يَّعْلَمْهُ اللّٰهُۗ وَتَزَوَّدُوْا فَاِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوٰىۖ وَاتَّقُوْنِ يٰٓاُولِى الْاَلْبَابِ

Artinya : "Musim haji itu (pada) bulan – bulan yang telah dimaklumi. Barangsiapa yang mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan – bulan) itu, maka janganlah berkata jorok (*rafas)*, berbuat maksiat, dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. segala kebaikan yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal karena sesungguhnya sebaik – baik bekal adalah takwa. Bertakwalah kepada-Ku wahai orang – orang yang mempunyai akal sehat[62].

b. **Syarat Haji**

Syarat haji merupakan hal – hal yang harus dipenuhi oleh seseorang sebelum melaksanakan haji, di antaranya :

1. Islam : syarat yang paling utama dan peting dalam melaksanakan ibadah haji tersebut adalah beragama Islam, apabila seseorang non muslim mengerjakan seluruh rangkaian ibadah haji tetap tidak akan sah, karna tidak

[60] https://bpkh.go.id/haji/. (Diakses pada tanggal 30 oktober 2024 pukul 14.49).

[61] Yuyun Affandi, "*Haji Bagi Generasi Milenial Paradigma Tafsir Tematik*". (Semarang: Fatawa Publishing, 2021). Hal. 84.

[62] Kementerian Agama Republik Indonesia. "*Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*". (Surabaya : Halim Publishing & Distribushing, 2014).

memenuhi syarat pertama orang yang diperbolehkan berhaji yaitu beragama Islam.

2. Balig : syarat wajib haji seseorang adalah balig atau telah mencapai usia dewasa di mana ia telah diwajibkan untuk melaksanakan ibadah wajib. Anak kecil yang belum mencapai usia balig tidak diwajibkan melaksanakan haji, namun apabila ia tetap melaksanakannya menurut pandangan syariah hajinya tetap sah, akan tetapi dianggap sebagai haji sunah, bukan haji wajib. Apabila ia telah mencapai usia balig dan mampu melaksanakan haji maka haji menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan.
3. Berakal : seorang muslim yang melaksanakan haji haruslah sehat baik secara jasmani maupun rohani, memiliki kemampuan berpikir, tidak hilang akal, tidak mengalami gangguan jiwa ataupun keadaan lainnya. Apabila seseorang memiliki gangguan kejiwaan, atau penyakit sejenisnya menunaikan ibadah haji maka sesungguhnya ibadahnya dianggap tidak sah.
4. Merdeka : syarat wajib haji merdeka ini artinya terbebas dari segala bentuk penjajahan atau perbudakan. Seorang budak tidak diwajibkan untuk melaksanakan ibadah haji, apabila seorang budak melaksanakan ibadah haji hukumnya tetap sah.
5. Mampu : mampu atau istito'ah seperti yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 97, yang artinya "mengerjakan haji adalah kewajiban bagi setiap manusia terhadap Allah, yaitu bagi orang – orang yang mampu melakukan perjalanan ke Baitullah". Para ulama berbeda pendapat terkait konsep mampu atau istitoah, ada yang mengartikan mampu secara finansial dan fisik, mampu secara finansial yang dimaksud merupakan

memiliki bekal dan biaya yang digunakan untuk berangkat haji maupun meninggalkan harta yang cukup untuk keluarga yang berada di rumah. Sedangkan mampu secara fisik diartikan seseorang calon jamaah haji haruslah sehat secara fisik maupun rohani karna ibadah haji memerlukan tenaga yang ekstra dan kondisi geografis di Arab Saudi berbeda dengan Negara asal juga dapat memengaruhi.

c. Wajib haji

Wajib haji merupakan serangkaian hal yang harus di kerjakan oleh jamaah haji pada saat menunaikan ibadah haji, namun apabila orang tidak melaksanakan wajib haji ia tidak berdosa. Wajib haji memiliki perbedaan jika dibandingkan dengan rukun haji, rukun haji apabila seseorang meninggalkannya baik sengaja maupun tidak disengaja hajinya menjadi tidak sah, namun apabila wajib haji ditinggalkan hajinya tidak akan rusak kecuali seseorang tersebut meninggalkannya secara sengaja. Namun apabila seseorang tersebut memiliki udzur syar'I dan tidak mampu untuk mengerjakan wajib haji maka hajinya tetap sah dan ia tidak berdosa, akan tetapi ada konsekuensi yang harus ditanggung oleh seseorang tersebut. Berikut beberapa wajib haji :

1. Mabit atau bermalam di Muzdalifah pada malam tanggal 10 Dzulhijjah
2. Mabit atau bermalam di Mina pada malam tanggal 11-13 Dzulhijjah
3. Melempar jumrah Aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah
4. Melempar 3 jumrah pada 3 pilar atau tiang di Mina yaitu Ula, Wustha, Aqabah pada tanggal 11-13 Dzulhijjah
5. Tertib : melaksanakan seluruh rangkaian rukun haji secara urut
6. Tawaf Wada' : tawaf perpisahan yang akan dilakukan sebelum jamaah haji meninggalkan Makkah atau akan kembali pulang ke negaranya.

d. Rukun haji

Rukun haji merupakan segala sesuatu yang wajib dikerjakan pada saat ibadah haji, dan tidak bisa digantikan dengan membayar Dam, apabila rukun haji tidak dikerjakan maka hajinya tidak akan sah. Rukun secara bahasa berasal dari bahasa arab (ركن) yang berarti sudut atau tiang yang berada dalam suatu bangunan. Sedangkan secara istilah ilmu fiqh rukun berarti salah satu rangkaian aktivitas dalam ibadah haji yang harus dilakukan, dan apabila tidak dilakukan ibadah hajinya tidak sah. Apabila seseorang meninggalkan salah satu rukun haji baik secara disengaja maupun tidak disengaja, ibadah hajinya di hukumi tidak sah dan tidak dapat digantikan dengan membayar Dam.

Para ulama memiliki pendapat yang berbeda beda ketika menyebutkan rukun haji. beberapa ulama ada yang menyepakati ritual haji tertentu, beberapa juga ada yang tidak menyepakatinya sebagai rukun haji. berikut beberapa pendapat ulama terkait macam – macam rukun haji:[63]

Tabel 2.1

Nomor.	Mazhab Syafii	Mazhab Hanafi	Mazhab Maliki	Mazhab Hambali
1.	Ihram	-	Ihram	Ihram
2.	Wukuf	Wukuf	Wukuf	Wukuf
3.	Tawaf	Tawaf	Tawaf	Tawaf
4.	Sa'i	-	Sa'i	Sa'i
5.	Tahallul	-	-	-
6.	Tertib	-	-	-

1. Jenis – Jenis Haji

a. Haji Tamattu' adalah ibadah haji yang dalam pelaksanaannya mendahulukan ibadah umrah terlebih dahulu kemudian

[63] Ahmad Sarwat, "*Seri Fiqih Kehidupan Haji & Umrah*,". (Jakarta Selatan: DU Publishing). Hal.1-177.

ibadah haji, dan diselingi tahallul. Ketentuan pelaksanaan ibadah haji Tamattu' adalah sebagai berikut:

- Ihram dari miqat untuk umrah
- Ihram lagi dari Mekah untuk haji
- Membayar Dan
- Disunahkan tawaf Qudum.

b. Haji Ifrad adalah ibadah haji yang dalam pelaksanaannya mendahulukan ibadah haji terlebih dahulu, kemudian ibadah umrah, dan diselingi tahallul. Ketentuan pelaksanaan ibadah haji ifrad adalah sebagai berikut:

- Ihram dari miqat untuk haji
- Ihram lagi dari miqat untuk umrah
- Tetap dalam ihram sampai tanggal 10 Dzulhijjah atau hari nahar
- Tawaf Sa'i bercukur
- Tidak membayar Dam

c. Haji qiran adalah ibadah haji yang dalam pelaksanaannya menjalankan ibadah haji dan umrah secara bersamaan, tanpa diselingi tahallul. Adapun ketentuan pelaksanaan ibadah haji qiran adalah sebagai berikut:

- Ihram dari miqat untuk haji dan umrah sekaligus
- Melakukan semua pekerjaan haji
- Terus berihram kecuali pada hari nahar
- Berihram untuk umrah terlebih dahulu, kemudian sebelum melaksanakan tawaf umrah memasukkan niat haji
- Membayar Dam[64].

[64] Agus Arifin. *Fiqih Haji & Umrah*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2018). Hal. 191.

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. PATUNA MEKAR JAYA CABANG SEMARANG

A. Profil PT. Patuna Mekar Jaya

1. Sejarah dan Profil PT. Patuna Mekar Jaya

PT. Patuna Mekar Jaya atau lebih dikenal dengan nama PT. Patuna Tour & Travel adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa ticketing, tour, pengurusan dokumen perjalanan (paspor dan visa) serta pelayanan haji dan umrah atau dikenal dengan PPIH (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Haji) Khusus. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 1972 dengan nama Pan Travel yang merupakan bagian dari usaha PT. Panatraco. Karena waktu itu belum ada pelayanan Haji Plus, atas usaha Direktur Pan Travel yaitu Bapak Amirsyah Thabrani membuat keputusan untuk mengembangkan usahanya dengan memberikan pelayanan kepada jemaah haji reguler (Jemaah Haji Pemerintah) yang ingin kembali ke tanah air lebih cepat.

Dalam perjalanannya terjadi perubahan setelah bergabungnya 2 (dua) perusahaan travel untuk memperkuat usaha dibidang jasa tersebut. Kedua perusahaan tersebut adalah: Tunas Travel dan Natrabu Travel. Setelah bergabungnya ketiga perusahaan ini, maka disepakati pembentukan/ pemberian nama baru untuk lebih memudahkan pemasarannya. Nama yang disepakati adalah PA (Pan Travel) TU (Tunas Travel) NA (Natrabu Travel) sehingga terbentuklah nama: PATUNA dengan koordinator dari Pan Travel yaitu Bapak Amirsyah Thabrani.

Bisnis jasa haji ini berjalan dari tahun ke tahun dengan baik. Pelayanan haji yang dilakukan oleh PATUNA berjalan dengan lancar dan dianggap sangat membantu jemaah haji, maka atas dasar tersebut tahun 1984 pemerintah melalui Departemen Agama membuat kebijakan baru yaitu Pemberian Pelayanan Khusus (Haji Plus) kepada jemaah haji yang

ingin menunaikan ibadah haji yang ingin menunaikan ibadah haji ke tanah suci yang dikelola oleh swasta dan semua travel agen maka masing – masing pemilik dari perusahaan yang tergabung dalam PATUNA berinisiatif untuk membuat pelayanan sendiri – sendiri oleh masing – masing perusahaan, sehingga akhirnya Patuna dibubarkan.

Salah seorang pemilik Patuna yaitu Bapak Amirsyah Thabrani berencana membuat travel baru dengan nama baru, hal ini disampaikan kepada Departemen Agama, tetapi beberapa orang pejabat di Depag menyarankan agar nama travel itu tetap Patuna karena saat itu perusahaan ini sudah dikenal oleh masyarakat. Hal ini disetujui oleh Bapak Amirsyah Thabrani dan akhirnya diresmikanlah sebuah PT baru sebagai pemekaran dari tiga travel terdahulu dengan nama: PT. Patuna Mekar Jaya yang bergerak dalam pelayanan Umrah Dan Haji Plus (sekarang menjadi pelayanan Umrah Dan Haji Khusus) yang memiliki nomor PIHK No. 842 tahun 2020, dan PPIU No. 812 tahun 2019.

PT. Patuna Mekar Jaya *Tour & Travel* telah mengembangkan jaringan Cabang, Perwakilan, maupun Agen, di seluruh Indonesia yang berjumlah 59, yang berpusat di Jakarta Selatan. Salah satu Cabang PT. Patuna Mekar Jaya *Tour & Travel* berada di Kota Semarang, yang dipimpin oleh Bapak Heru Wibowo. Kantor PT. Patuna Mekar Jaya *Tour & Travel* Cabang Semarang berlokasi di Jalan Prof. Hamka Ruko Villa Permai II Nomor 3 Ngaliyan, Jl. Raya Ngaliyan, Purwoyoso, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah yang telah beroperasi sejak tahun 2014.

2. Visi

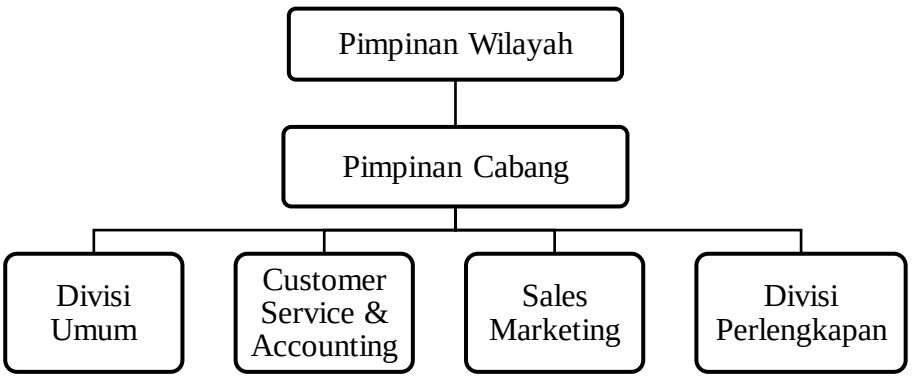
a. Memberikan pelayanan yang maksimal dalam mengantarkan perjalanan ke tanah suci kepada jemaah umrah & haji untuk mencapai kemabrurannya Umrah dan Hajinya.

3. Misi

a. Memberikan solusi dalam pemilihan paket umrah & haji.

b. Mengantarkan jemaah ke tanah suci dengan ketenangan dalam perjalanannya.
c. Memberikan pelayanan yang terbaik dengan fasilitas terbaik.
d. Membantu mengantarkan jemaah ke tanah suci untuk mencapai kesempurnaan ibadah umrah & haji dengan usaha yang maksimal[65].

4. Struktur Organisasi



5. Produk dan Syarat Ketentuan Haji 2024

Tabel 3.1

a. Haji Khusus

1. Paket hijau (Program Awal)
Harga $24,950 (*Sekamar berdua*)
Harga $23,950 (*Sekamar bertiga*)

[65] Patuna Travel. Profil Patuna Travel, https://patunatravel.id/about (diakses pada tanggal 27 Februari 2025 pukul 13.47).

Hotel/ akomodasi Madinah : Hilton Makkah : Hyatt Regency Aziziyah : Apartemen Transit
Maskapai Penerbangan Garuda Indonesia
2. Paket Coklat Muda (Program Awal)
Harga $11,950 (*Sekamar berdua*) Harga $11,700 (*Sekamar bertiga*) Harga $11,450 (*Sekamar berempat*)
Hotel/ Akomodasi Madinah : Maden Makkah : Swisshotel Aziziyah : Apartemen Transit
Maskapai Penerbangan Garuda Indonesia, Saudia Airlines
3. Paket biru (Program Arbain)
Harga $22,950 (*Sekamar berdua*) Harga $21,950 (*Sekamar bertiga*) Harga $20,950 (*Sekamar berempat*)
Hotel/ Akomodasi Madinah : Maden Makkah : Swissotel Makkah Aziziyah : Apartement Transit
Maskapai Penerbangan Saudia Airlines
4. Paket Biru (Program Awal)
Harga $20,950 (*Sekamar berdua*) Harga $19,950 (*Sekamar bertiga*) Harga $18,950 (*Sekamar berempat*)

Hotel/ Akomodasi Madinah : Maden Taiba Makkah : Swissotel Makkah Aziziyah : Apartement Transit
Maskapai Penerbangan Garuda Indonesia
5. Paket Coklat (Program Arbain)
Harga $16,750 (*Sekamar berdua*) Harga $16,250 (*Sekamar bertiga*) Harga $15,750 (*Sekamar berempat*)
Hotel/Akomodasi Madinah : Royal Inn Nozol Makkah : Marriot Jabal Omar Aziziyah : Apartement Transit
Maskapai Penerbangan Saudia Airlines
6. Paket Coklat (Program awal)
Harga $15,750 (*Sekamar berdua*) Harga $15,250 (*Sekamar bertiga*) Harga $14,750 (*Sekamar berempat*)
Hotel/Akomodasi Madinah : Royal Inn Nozol Makkah : Marriot Jabal Omar Aziziyah : Apartement Transit
Maskapai Penerbangan Emirates Airlines
7. Paket Coklat (Program akhir)
Harga $15,750 (*Sekamar berdua*) Harga $15,250 (*Sekamar bertiga*) Harga $14,750 (*Sekamar berempat*)

Hotel/Akomodasi Madinah : Leader Al Muna Kareem Aziziyah : Apartement Transit Makkah : Marriot Jabal Omar
Maskapai Penerbangan Oman Air
8. Paket Coklat Muda (Program akhir)
Harga $ (*Sekamar berdua*) Harga $ (*Sekamar bertiga*) Harga $ (*Sekamar berempat*)
Hotel/ akomodasi Madinah : Shaza Regency Plaza Makkah : Al-Shohada Aziziyah : Apartemen Transit
Maskapai Penerbangan Oman Air

b. Haji Mujamalah

Paket haji Mujamalah atau Furoda tahun keberangkatan 2024 di PT..

Patuna *Tour and Travel* tersedia dengan 3 macam pilihan:

1. Paket Ungu (Program Awal)
Harga $28,950 (*Sekamar berdua*) Harga $27,950 (*Sekamar bertiga)*
Hotel/ Akomodasi Madinah : The Oberoi Makkah : Dar Tawhid Intercontinental Aziziyah : Apartemen Transit
Maskapai Penerbangan Garuda Indonesia, Saudia Airlines
2. Paket Ungu (Program Tengah)

Harga $32,950 (*Sekamar berdua*) Harga $31,950 (*Sekamar bertiga)*	
Hotel/ Akomodasi	
Madinah	: The Oberoi
Makkah	: Dar Tawhid Intercontinental
Maskapai Penerbangan	
Saudia Airlines	

Harga sudah termasuk:

- Tiket pesawat terbang kelas ekonomi
- Pengurusan dokumen visa dan surat rekomendasi keberangkatan
- Akomodasi hotel, makan 3x sehari, air zamzam
- Transportasi full AC selama di Arab Saudi
- *Guide (Mutawwif)* yang berpengalaman
- Ziarah dan city tour sesuai program
- Manasik haji di Indonesia
- Dokter pembimbing
- Pembimbing ibadah
- Buku album
- Tenda ber- AC di Arafah dan Mina
- Perlengkapan ibadah
- DAM tamattu dan asuransi.

Harga tidak termasuk:

- Biaya kelebihan berat bagasi
- *Tour* dan transportasi di luar paket
- Biaya lain – lain yang bersifat pribadi
- Biaya *upgrade Bussines Class*
- Badal haji
- Kargo

- Biaya kurban[66].

B. Paparan Data Implementasi Manifest Data Jamaah Haji Dalam Pelaksanaan Ibadah Haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang

1. Profil Manifest Jemaah PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang Tahun 2024

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Secara garis besar manifest data memuat berbagai macam data dan informasi dari jamaah haji yang akan diperlukan dalam pelaksanaan ibadah haji, sehingga ketika pelaksanaan haji berlangsung dapat mempermudah pihak – pihak yang memerlukan adanya manifest data dalam mengkoordinir maupun memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh jamaah haji.

Tabel 3.3

Profil Manifest Data		
Kategori Informasi Data	**Deskripsi Kategori (Fungsi/ Tujuan) Data**	**Komponen Data yang Tercantum**
1. Data Identitas Pribadi Jamaah & Administratif		- Nama lengkap jamaah - Jenis Kelamin - Usia - Nomor KTP - Nomor Paspor - Kode Family - Alamat lengkap jamaah - Nomor Porsi Pendaftaran
2. Informasi Akomodasi	Digunakan oleh *Tour Leader* sebagai panduan	- Nomor Kloter

[66] Patuna Mekar Jaya. 2024."Paket Haji Khusus dan Haji Mujamalah". Jakarta

	dalam layanan transportasi, tempat tinggal.	- Tanggal dan waktu keberangkatan - Rute Penerbangan atau transit - Paket yang dipilih - *Tour Leader* - Nama hotel/ apartemen - Jenis Kamar - Transportasi/ bus yang digunakan
3. Data Kesehatan		- Status Kesehatan jamaah haji - Data Vaksin

2. Implementasi Manifest Data

Implementasi manifest data jamaah haji dalam penelitian ini dianalisis melalui 3 tahapan penting yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Data primer dikumpulkan melalui observasi, dan wawancara sementara data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses implementasi dan pembuatan manifest data, observasi dilakukan terhadap *Customer Service & Accounting* PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang, dan wawancara dilakukan terhadap *Customer Service & Accounting* PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang dan *Tour Leader* Pelaksanaan haji 2024, dokumentasi dilakukan dengan menggunakan arsip dokumen manifest data. Paparan data dengan pendekatan traingulasi teknik ini dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, sehingga data yang dipaparkan lebih mendalam mengenai implementasi manifest data.

a. Perencanaan

Perencanaan dalam pembuatan manifest data merupakan langkah awal dalam penetapan tujuan digunakannya manifest data. Berdasarkan hasil wawancara berikut tujuan penggunaan manifest data:

"Untuk mempermudah prosesi pelaksanaan ibadah haji serta menunjang kelancaran dan kelengkapan dokumen selama pelaksanaan ibadah haji[67]*".*

(Wawancara dengan Ibu Sunipah *Customer Service & Accounting* di PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang).

"Manifest data digunakan untuk mempermudah, mengklasifikasi jamaah baik dari golongan usia, kelamin, untuk mendata jamaah yang sakit jika ada, untuk mendata berdasarkan usia muda ataupun lansia, untuk mempermudahkan tour leader, lansianya berapa orang, yang sakit ada berapa orang, sehingga tour leader bisa mempersiapkan diri. [68]

(Wawancara dengan Pimpinan PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang Bapak. Heru Wibowo).

"*Dalam pelaksanaan ibadah haji, manifest data digunakan dengan tujuan sebagai database Tour Leader & pengecekan sewaktu kita melakukan kegiatan*[69]*".*

(Wawancara dengan Bapak Arif Prabowo Tour Leader PT. Patuna Mekar Jaya keberangkatan Haji tahun 2024).

"untuk mempermudah pihak biro dalam mengkoordinir jamaah haji mengingat, jumlah jamaah 40 pax dalam waktu singkat juga tidak mudah sehingga diperlukan manifest/roomlist untuk melakukan pengecekan terhadap jumlah jamaah sudah lengkap apa belum seperti itu[70]*".*

[67] Wawancara dengan Ibu Sunipah pada tanggal 27 Februari 2025 pukul.
[68] Wawancara dengan Bapak Heru Wibowo pada tanggal 4 Maret 2025.
[69] Wawancara dengan Bapak Arif Prabowo pada tanggal 1 Maret 2025.
[70] Wawancara dengan Bapak Arif Prabowo pada tanggal 1 Maret 2025.

(Wawancara dengan Bapak Arif Wibowo *Tour Leader* PT.. Patuna Mekar Jaya keberangkatan Haji tahun 2024).

"Kalau dari pihak biro travel manifest itu sangat penting sekali, Baik pada pelaksanaan umroh maupun haji, Manifest penting pada tahap persiapan agar memimalisir segala risiko, Jadi pada saat sampai di Arab Saudi sudah siap".

(Wawancara dengan Bapak Arif Wibowo *Tour Leader* PT.. Patuna Mekar Jaya keberangkatan Haji tahun 2024).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa manifest data memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan ibadah haji. Manifest data digunakan oleh pihak biro dalam pelaksanaan ibadah haji, dalam hal ini penggunaan manifest data berfungsi untuk: mengklasifikasikan jemaah haji berdasarkan usia, kondisi kesehatan, serta kategori lansia maupun non lansia. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pihak Tour Leader maupun tim PT. Patuna Mekar Jaya dalam memberikan pelayanan atau dalam kondisi tertentu jamaah ada yang memerlukan perawatan kesehatan secara khusus, dapat dipersiapkan dengan baik. Seperti halnya jamaah lansia atau yang sedang sakit, dapat dipersiapkan dengan lebih matang hal – hal yang diperlukan. Selain itu, manifest data juga berfungsi sebagai data base utama bagi tour leader dalam melakukan pengecekan kehadiran jamaah selama rangkaian kegiatan ibadah haji berlangsung, serta berfungsi meminimalisir adanya kekurangan data jamaah haji.

Dalam kelompok besar seperti 40 orang jamaah, pengecekan kehadiran dan kelengkapan jamaah menjadi tantangan tersendiri apabila tidak disertai dengan pengelolaan dokumen yang tepat.

"Penggunaan Manifest data dapat memudahkan komunikasi ataupun koordinasi antar tim apalagi jumlah jamaah haji patuna tahun 2024 yang tidak sedikit, kurang lebih hampir 1000 jamaah. Adanya manifest data memudahkan sekali terutama pada saat mengkoordinir untuk cek in di hotel mekkah, madinah & apartemen aziziah[71] *".*

(Wawancara dengan Bapak Arif Wibowo *Tour Leader* PT. Patuna Mekar Jaya keberangkatan Haji tahun 2024).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dalam pelaksanaan ibadah haji manifest data berfungsi untuk memudahkan koordinasi antar *Tour Leader, Mutowwif*, maupun tim PT. Patuna Mekar Jaya dalam pelaksanaan ibadah haji, hal ini dapat terlihat dari pembagian tugas tim PT. Patuna Mekar Jaya dan dalam proses koordinasi – koordinasi yang dilakukan saat perpindahan akomodasi tempat tinggal jamaah haji. Setiap *Tour Leader* memegang data yang disesuaikan dengan pembagian jamaah yang akan didampingi. Dalam pelaksanaan ibadah haji setiap *Tour Leader* diamanahi untuk mengkoordinir 40 jamaah haji, mulai dari memeriksa keberadaan jemaah haji pada setiap kegiatan yang berlangsung, hingga pada saat perpindahan hotel jamaah haji.

Setelah penetapan tujuan penggunaan manifest data, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam pembuatan manifest data, data ini meliputi:

- KTP
- KK
- Buku nikah/ akta lahir
- BPJS
- & Paspor (bagi yang sudah memiliki).

b. Pelaksanaan

[71] Wawancara dengan Bapak Arif Wibowo pada tanggal 1 Maret 2025.

Berdasarkan arsip dokumentasi implementasi manifest data, dalam pelaksanaan ibadah haji manifest data digunakan mulai dari sebelum keberangkatan jamaah haji yaitu manasik ibadah haji, kemudian keberangkatan, pelaksanaan ibadah haji, hingga kepulangan jamaah haji.

- Manasik ibadah haji: Dalam pelaksanaan manasik ibadah haji manifest data digunakan untuk memberikan undangan pelaksanaan manasik & silaturahmi kepada jamaah haji , serta digunakan untuk verifikasi kehadiran manasik haji. data ini memastikan bahwa jamaah yang mengikuti manasik adalah jamaah yang terdaftar dalam suatu keberangkatan ibadah haji.
- Keberangkatan: pada tahapan keberangkatan jamaah haji, manifest data berfungsi sebagai acuan utama untuk proses *check-in* di bandara, pembagian kelompok terbang, dana alokasi bus atau transportasi jamaah yang akan digunakan.
- Pelaksanaan ibadah haji di tanah suci: selama di tanah suci, manifest data menjadi dasar penempatan akomodasi di hotel Makkah dan Madinah, pembagian grup untuk bimbingan ibadah oleh muthowwif, serta identifikasi jamaah saat pelaksanaan ibadah haji, hal ini agar memudahkan koordinasi dan pelayanan jamaah haji oleh petugas pelaksana di lapangan.
- Kepulangan jamaah haji: tahapan terakhir dalam pelaksanaan ibadah haji, adalah kepulangan jamaah haji, dalam hal ini manifest data digunakan kembali untuk melakukan verifikasi jumlah keutuhan dan identitas jamaah haji sebelum proses kepulangan, proses *check-out* dari akomodasi, dan pengaturan transportasi menuju bandara hingga setibanya jamaah haji di tanah air.

c. Evaluasi

Tahapan terakhir dalam implementasi adalah evaluasi, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *Tour Leader* pelaksanaan ibadah haji 2024, sebagai berikut:

"Untuk evaluasi dilakukan secara berkala, Mulai dari keberangkatan dari Indonesia (manasik) hingga kepulangan, Di Arab Saudi tiap 2-3 hari pun kami juga mengadakan evaluasi berkala untuk menyelesaikan kendala – kendala yang ada selama di sana sehingga pada puncak musim haji di Arafah berjalan lancar"[72].

"Evaluasi dilakukan berkaitan dengan keutuhan jumlah jamaah, mengevaluasi tentang kesehatan jamaah, mengevaluasi program yang dilaksanakan berjalan atau tidak, mengevaluasi bagaimana persiapan pelaksanaan rukun hajinya, karna kita mengawal kegiatan haji, rukun hajinya, ketika persiapan jamarot setiap hari akan di isi dengan kajian yang di isi oleh ustad kajian fiqih, hadis, dan lain – lain"[73].

(Wawancara dengan Bapak Arif Prabowo Tour Leader PT. Patuna Mekar Jaya keberangkatan Haji tahun 2024).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut evaluasi dilakukan 2 hingga 3 hari sekali dimulai dari sebelum keberangkatan jamaah haji hingga kepulangan jamaah haji, evaluasi juga dilakukan secara berkala untuk memastikan kelancaran pelaksanaan ibadah haji. Evaluasi ini dimaksudkan untuk memastikan kelengkapan jamaah haji, dan kelancaran kegiatan ibadah haji para jamaah.

3. Prinsip – Prinsip Efisiensi Manifest Data

Paparan data Analisis Prinsip – prinsip efisiensi manajemen dalam pelaksanaan ibadah haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang dianalisis menggunakan teori Manajemen Ilmiah Frederick Winslow Taylor yang dikemukakan dalam 4 prinsip yaitu: pengembangan ilmu pengetahuan untuk setiap elemen pekerjaan, pemilihan dan pelatihan pekerja secara

[72] Wawancara dengan Bapak Arif Prabowo pada tanggal 1 Maret 2025
[73] Wawancara dengan Bapak Arif Prabowo pada tanggal 1 Maret 2025

ilmiah, kerja sama yang erat antara manajemen dan pekerja, pembagian tugas dan tanggung jawab yang seimbang antara manajemen dan pekerja.

1. Pengembangan ilmu pengetahuan untuk setiap elemen pekerjaan

   Upaya menyelenggarakan pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan oleh PT. Patuna Mekar Jaya telah melakukan transisi yang signifikan dari metode pengelolaan data secara manual menuju implementasi sistem informasi yang terintegrasi, yang disesuaikan secara spesifik dengan kebutuhan operasional perusahaan. Perubahan ini direalisasikan melalui pengembangan dan pemanfaatan sistem website Patuna, yang pengelolaannya berada di bawah koordinasi tim dan manajemen internal Patuna.

   > "*Pengembangan ilmu, salah satunya dalam pengelolaan dokumen jamaah haji, di Patuna kami menggunakan website yang dirancang secara khusus untuk mempermudah pengelolaan dokumen jamaah haji bukan lagi mengelola data secara manual, karna pasti boros waktu dan tenaga.*"[74]
   >
   > (Wawancara dengan Pimpinan PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang Bapak. Heru Wibowo).

   Berdasarkan hasil wawancara tersebut Proses input data yang esensial, termasuk registrasi pendaftaran jamaah baru, kini sepenuhnya terintegrasi ke dalam sistem digital yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan PT. Patuna Mekar Jaya. Data yang telah di input tersebut secara otomatis dikonversi menjadi manifest data yang terstruktur dan siap diakses untuk keperluan pengelolaan data maupun lainnya. Sistem yang telah digunakan ini dapat meminimalisir kesalahan data dan menekan pemborosan waktu yang digunakan.

[74] Wawancara dengan Bapak Heru Wibowo 24 Maret 2025.

Dokumen manifest yang dihasilkan tidak hanya memuat informasi identitas lengkap jamaah haji, akan tetapi juga mencantumkan detail mengenai akomodasi yang digunakan selama pelaksanaan ibadah haji mulai dari sebelum keberangkatan jamaah haji hingga kepulangan jamaah haji. Penerapan standar ini secara signifikan mampu meningkatkan efisiensi proses pengelolaan manifest data. Proses yang berjalan lebih cepat, lebih akurat dan efektif, mengurangi pemborosan waktu serta sumber daya yang sebelumnya kerap terjadi akibat ketidakakuratan dan ketidakaturan pengelolaan dokumen jamaah haji. Dengan demikian, dalam setiap pelaksanaan ibadah haji diharapkan mampu berjalan secara optimal serta mampu memuaskan para jamaah haji dalam pelayanannya.

2. Pemilihan dan pelatihan pekerja secara ilmiah

> *"Pemilihan tim pelaksana ibadah haji biasanya dipilih langsung oleh Pak Syam Resfiadi, selaku Direktur Utama PT. Patuna Mekar Jaya. Adapun yang tidak terpilih mendampingi jamaah haji secara langsung biasanya akan membantu dalam persiapan maupun pelaksanaan haji di Tanah air."*[75]
>
> (Wawancara dengan Pimpinan PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang Bapak. Heru Wibowo).

Berdasarkan wawancara tersebut, Dalam konteks pemilihan dan pelatihan tenaga kerja secara ilmiah, penunjukan tenaga kerja seperti pembimbing ibadah, pendamping jemaah dan tim patuna dilakukan secara langsung oleh Direktur utama, penunjukan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan individu agar setiap individu ditempatkan pada posisi yang paling sesuai dengan keahliannya. Pembagian tugas yang jelas ini memastikan bahwa setiap aspek pelayanan ibadah haji, mulai dari bimbingan spiritual hingga logistik,

[75] Wawancara dengan Bapak Heru Wibowo 24 Maret 2025.

ditangani oleh tenaga ahli. Pembagian tenaga kerja dalam pelaksanaan ibadah haji dibagi berdasarkan dengan kemampuan yang dimiliki, seperti halnya ustadz sebagai *muthowwif* atau pembimbing ibadah jamaah haji, *tour leader* sebagai pendamping jamaah haji, pegawai atau tim Patuna sebagai tim yang menyiapkan perlengkapan maupun kebutuhan yang digunakan dalam rangkaian pelaksanaan ibadah haji mulai dari keberangkatan hingga kepulangan jamaah haji.

> *"Kalau untuk pelatihan tim pelaksana ibadah haji patuna, biasanya sebelum keberangkatan jamaah haji seluruh tim yang terlibat dikumpulkan di Jakarta untuk dilakukan sosialisasi dan pengarahan terkait hal – hal apa saja yang perlu diperhatikan."*[76]
>
> (Wawancara dengan Pimpinan PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang Bapak. Heru Wibowo).

Berdasarkan wawancara tersebut, Pelatihan dan pembekalan dilakukan kepada seluruh petugas yang akan melaksanakan ibadah haji sebelum keberangkatan ibadah haji, sebelum keberangkatan jamaah haji seluruh tim yang bertugas dikumpulkan menjadi satu di Jakarta untuk melakukan sosialisasi dan pengarahan terkait pelaksanaan ibadah haji. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelayanan yang diberikan maksimal dan terarah selama pelaksanaan ibadah haji. Apabila ada hal – hal yang memerlukan pengarahan ataupun sosialisasi lanjutan selama operasional, komunikasi dilakukan melalui *zoom meeting*.

Lebih lanjut dalam pelaksanaan ibadah haji, Data manifes disesuaikan per kloter (Kelompok Terbang) atau paket keberangkatan, hal ini digunakan sebagai dasar penempatan dan alokasi tour leader maupun pembimbing ibadah. Dengan demikian dimaksudkan memudahkan tour leader dalam menjalankan tugasnya, hal ini bertujuan

[76] Wawancara dengan Bapak Heru Wibowo 24 Maret 2025.

untuk memastikan pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan jamaah haji.

3. Kerja sama yang erat antara manajemen dan pekerja

Prinsip ini menekankan pentingnya kolaborasi dan hubungan yang harmonis antara manajemen dan tim Patuna. Dalam konteks pelaksanaan ibadah haji, kerja sama ini penting untuk memastikan kelancaran seluruh rangkaian pelaksanaan ibadah haji mulai dari sebelum keberangkatan hingga setibanya jamaah haji di tanah air. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan ibadah haji, koordinasi dilaksanakan secara terus menerus mulai dari persiapan keberangkatan jamaah haji, maupun saat pelaksanaan ibadah haji baik secara langsung maupun melalui *handphone.*

> *"Dalam pelaksanaan ibadah haji ini, kami saling bekerja sama untuk menyukseskan pelaksanaan haji, tentunya ini juga dilakukan untuk kenyamanan para jamaah haji, kalau jamaah haji senang dengan pelayanan kami, kami juga senang tentunya"*[77]
>
> (Wawancara dengan Pimpinan PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang Bapak. Heru Wibowo).

Berdasarkan wawancara tersebut, kerja sama antara manajemen PT. Patuna Mekar Jaya dan tim di lapangan tercermin dalam interaksi yang terjadi antara direktur utama dan seluruh tim yang senantiasa melakukan evaluasi dan persiapan untuk kegiatan selanjutnya. Mereka tidak hanya berbagi tanggung jawab, tetapi juga saling bahu membahu satu sama lain dalam melaksanakan tugasnya. Penyelesaian masalah juga dilakukan bersama – sama, hingga menemukan solusi dan penyelesaian yang tepat. Dengan adanya komunikasi dua arah dan

[77] Wawancara dengan Bapak Heru Wibowo 24 Maret 2025.

kesadaran akan peran masing – masing, manajemen dapat memberikan dukungan yang diperlukan, sementara tim di lapangan dapat menjalankan tugasnya dengan optimal.

Selain itu Kerja sama antara manajemen dan tim pelaksana ibadah haji Patuna diwujudkan melalui penyediaan akses dan memastikan pemahaman yang tepat terkait penggunaan manifes data kepada tour leader dan pembimbing ibadah, serta. Dengan tersedianya data manifest yang akurat dan terbaru, tour leader dapat dengan mudah mengantisipasi adanya kesalahan dalam proses pengecekan dokumen selama pelaksanaan ibadah haji, merespons masalah dengan cepat dan tepat, dan berkomunikasi secara efektif dengan manajemen mengenai situasi di lapangan. Kerja sama ini dapat tercapai bila keduanya saling memahami tanggung jawab masing – masing sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dan pelayanan yang diberikan kepada jamaah haji dapat terlaksana dengan baik.

4. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang seimbang antara manajemen dan pekerja.

Prinsip ini menegaskan bahwa manajemen harus bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, sementara pekerja bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang telah direncanakan tersebut. Pembagian ini bukan berarti manajemen tidak bekerja, melainkan fokus terhadap peran yang berbeda namun saling melengkapi.

> *"Pembagian tugas diatur langsung oleh Pak Syam Resfiadi dan manajemen pusat, disesuaikan dengan kemampuan tim Patuna, dan hal – hal seperti pengaturan waktu keberangkatan maupun kepulangan juga diatur langsung oleh manajemen pusat"*[78]

[78] Wawancara dengan Bapak Heru Wibowo 24 Maret 2025

(Wawancara dengan Pimpinan PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang Bapak. Heru Wibowo).

Berdasarkan wawancara tersebut, pembagian tanggung jawab yang jelas dan sesuai kemampuan individu ini dapat menghindari kesalahan yang timbul akibat pembagian pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan. Pihak manajemen utama memegang kendali atas perencanaan strategis , penunjukan sumber daya manusia berdasarkan kemampuan, serta penentuan standar operasional. Mereka bertanggung jawab atas sistem pembagian kloter maupun paket keberangkatan dan alokasi tour leader berdasarkan manifest data jamaah haji. selain itu, manajemen juga bertanggung jawab atas pengarahan dan sosialisasi yang diberikan kepada tim Patuna sebelum pelaksanaan ibadah haji dan sistem koordinasi yang dilakukan secara *real-time* (melalui *WhatsApp* maupun *Handphone*). Informasi data diri mengenai jamaah haji dan dokumen yang diperlukan selama pelaksanaan ibadah haji terintegrasi ke dalam manifes data, hal ini merupakan bentuk tanggung jawab manajemen terhadap tim Patuna yang bertugas selama pelaksanaan ibadah haji dalam mempersiapkan dan mengorganisir pelaksanaan haji agar berjalan efisien dan terarah.

Sementara tanggung jawab tim Patuna terhadap manajemen tercermin dalam pendampingan dan pelayanan yang diberikan terhadap jamaah haji. bentuk tanggung jawab terhadap pelayanan yang diberikan kepada jamaah haji adalah upaya untuk memastikan seluruh tujuan yang telah direncanakan tercapai dengan baik. Seperti halnya *Tour Leader* yang mendampingi 40 jamaah haji dalam satu grup atau paket berdasarkan manifes data yang telah dirancang oleh manajemen, menandakan *tour leader* bertanggung jawab melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan melalui sosialisasi dan pengarahan yang telah dilakukan.Prinsip – prinsip manajemen ilmiah yang tercermin dalam implementasi manifest data dalam pelaksanaan ibadah

haji di PT. Patuna Mekar Jaya bertujuan meningkatkan efisiensi baik dari segi waktu, tenaga, dan biaya.

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI MANIFEST DATA JAMAAH HAJI DALAM EFISIENSI MANAJEMEN PELAKSANAAN IBADAH HAJI DI PT. PATUNA MEKAR JAYA CABANG SEMARANG 2024

A. Implementasi Manifest data Jamaah Haji

1. Tahapan Implementasi Manifest Data

a. Perencanaan

Dalam pelaksanaan ibadah haji, perencanaan yang matang diperlukan untuk memastikan kelancaran dan kenyamanan baik bagi jamaah haji maupun penyelenggara ibadah haji. PT. Patuna Mekar Jaya *Tour and Travel,* sebagai salah satu penyelenggara ibadah haji khusus menerapkan penggunaan manifest data sebagai bagian dari upaya perencanaan yang lebih terstruktur dan efisien dalam pelaksanaan ibadah haji. Penggunaan manifest data di PT. Patuna Mekar Jaya *Tour and Travel* beberapa tujuan penting. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa informan, tujuan manjfest data seperti sebagai berikut:

1. Mempermudah pelaksanaan ibadah haji dan menunjang kelancaran pelaksanaan ibadah haji.
2. Mempermudah klasifikasi jamaah berdasar usia, jenis kelamin, dan kondisi kesehatan
3. Data base *Tour Leader*
4. Verifikasi data jamaah
5. Meminimalisir risiko kesalahan data jamaah haji.

Manifest data memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan ibadah haji. Manifest data digunakan oleh pihak biro dalam pelaksanaan ibadah haji, dalam hal ini penggunaan manifest data berfungsi untuk: mengklasifikasikan jemaah haji berdasarkan usia, kondisi kesehatan, serta kategori lansia maupun non lansia. Hal

ini bertujuan untuk memudahkan pihak Tour Leader maupun tim PT. Patuna Mekar Jaya dalam memberikan pelayanan atau dalam kondisi tertentu jamaah ada yang memerlukan perawatan kesehatan secara khusus, dapat dipersiapkan dengan baik. Seperti halnya jamaah lansia atau yang sedang sakit, dapat dipersiapkan dengan lebih matang hal – hal yang diperlukan.

Selain itu, manifest data juga berfungsi sebagai database utama bagi tour leader dalam melakukan pengecekan kehadiran jamaah selama rangkaian kegiatan ibadah haji berlangsung. Dalam kelompok besar seperti 40 orang jamaah, pengecekan kehadiran dan kelengkapan jamaah menjadi tantangan tersendiri apabila tidak disertai dengan pengelolaan dokumen yang tepat. Oleh karena itu, penggunaan manifest data yang mencakup *room list* memiliki peranan yang penting, yaitu sebagai alat bantu koordinasi untuk memastikan seluruh jamaah ter-data dan tidak ada yang tertinggal dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, manifest data dalam pelaksanaan ibadah haji merupakan alat manajemen dan monitoring jamaah haji untuk mencapai kelancaran pelaksanaan ibadah haji.

Dalam setiap paket keberangkatan jamaah haji, akan dipilih satu orang untuk menjadi koordinator di antara para *Tour Leader* pada paket keberangkatan tersebut, hal tersebut dimaksudkan untuk memudahkan koordinasi terhadap direktur maupun atasannya. Koordinasi antar *Tour Leader* dilakukan baik secara langsung pada rapat di malam hari di sela – sela kegiatan yang akan berlangsung maupun dilakukan secara online pada saat kegiatan berlangsung yakni melalui *Whatsapp, Live Location*, maupun telepon.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Secara garis besar manifest data memuat berbagai macam data dan informasi dari jamaah haji yang akan diperlukan dalam pelaksanaan ibadah haji,

sehingga ketika pelaksanaan haji berlangsung dapat mempermudah pihak – pihak yang memerlukan adanya manifest data dalam mengkoordinir maupun memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh jamaah haji. Dengan demikian manifest data bukan hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sarana penting dalam proses koordinasi dan manajemen yang lebih efektif dalam penyelenggaraan ibadah haji. Adapun data jamaah haji yang dibutuhkan dalam pembuatan manifest data, sebagai berikut:

- KTP,
- KK,
- Buku Nikah/ akta lahir,
- BPJS,
- Paspor (Bagi yang sudah punya).

Pada saat jamaah haji melakukan pendaftaran dan membawa berkas yang telah disebutkan oleh biro, *Customer Service* akan melakukan input data di sistem yang dimiliki oleh PT. Patuna Mekar Jaya *Tour and Travel*. Berikut tahapan dalam pembuatan manifest data:

1) Buka sistem website Patuna.
2) Masuk ke bagian *Booking* paket.
3) Masukkan data di sistem Patuna meliputi nama lengkap jamaah, tempat & tanggal lahir, usia, nama ayah, nama ibu, nomor HP, Email, Jenis Kelamin, Tanggal Setoran awal, Alamat surat menyurat, Alamat sesuai KTP, Kode pos, Provinsi, Kabupaten/ Kota, Kecamatan, Desa/ Kelurahan, Nomor rumah, RT & RW, Pendidikan, Pekerjaan, Golongan darah, Nomor. Telepon kantor, Nomor telepon HP, Tinggi badan, Berat badan, Alis, Mata, Rambut, Hidung, Merokok, Kewarganegaraan, Pernah pergi haji/ belum, Status jamaah, Nama Mahram/ pendamping bila ada, Hubungan Mahram/ pendamping, Nomor pendaftaran mahram/ pendamping.

4) Terdapat kolom keterangan, Masukkan keterangan atau *request* tertentu bila ada (contoh: harus melakukan cuci darah berapa hari, di satukan dengan keluarga dari kota yang berbeda, dan lain – lain).
5) Masukkan kelengkapan dokumen keberangkatan, Nomor KTP, Nomor Paspor, Tanggal terbit, Tanggal berakhir, Kota terbit, Surat kesehatan, foto, Vaksin covid, Kartu Keluarga, Akta Lahir, Surat nikah
6) Masukkan biaya tambahan, sekamar berdua/ bertiga/ berempat, Kelas Pesawat, *Guide* (*Guide* dorong/ *Guide* Khusus), Pengurusan paspor (bila belum punya/ penambahan kata).
7) Masukkan paket yang dipilih.
8) Sistem akan otomatis menerbitkan data lengkap berkaitan dengan tanggal berangkat, tanggal kembali, Hotel di Mekah, Hotel di Madinah, Hotel Jeddah, Kode *Booking*, Tanggal *Booking*, Kontak *Booking*, Nomor telfon, Email, Total Kursi, dan Status *Booking* di halaman *website Booking* Paket.
9) Download data yang diterbitkan oleh sistem.

Manifest data di PT. Patuna Mekar *Jaya Tour & Travel* berisi:

1. Nomor Porsi
2. Nama lengkap
3. Kode *Booking*
4. Perwakilan (Daerah tempat mendaftar cabang atau pusat).

Dari manifest data tersebut, digunakan untuk menerbitkan dokumen *Roomlist, Itinerary*, Undangan Manasik & Silaturahmi jamaah haji.

1) Itinerary

Menurut Wijayasa Itinerary merupakan jadwal perjalanan atau rencana perjalanan wisata yang mencakup deskripsi

mengenai destinasi yang akan dikunjungi, jenis transportasi yang digunakan, waktu kunjungan, serta estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan perjalanan tersebut[79]. Itinerary di PT. Patuna Mekar Jaya berisi rangkaian perjalanan mulai dari sebelum keberangkatan hingga setibanya jamaah haji di tanah air, yang meliputi:

- Perjalanan dari sebelum keberangkatan jamaah haji hingga berakhirnya rangkaian perjalanan ibadah haji,
- Tempat kegiatan dilaksanakan,
- Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan,
- Keterangan hari dilaksanakannya kegiatan,
- Transportasi dan maskapai yang digunakan,
- dan keterangan akomodasi tempat tinggal atau hotel yang digunakan.

2) *Roomlist*

Roomlist Merupakan data jamaah haji yang meliputi layanan akomodasi hotel, layanan transportasi dan maskapai yang digunakan. Untuk lebih detail *Roomlist* jamaah haji berisi sebagai berikut:

- maskapai yang digunakan jamaah haji dalam keberangkatan dan perpulangan,
- Nomor Penerbangan,
- tanggal keberangkatan dan perpulangan,
- jam keberangkatan dan jam perpulangan,
- Hotel akomodasi yang digunakan ketika di Madinah, Makkah, Apartment Aziziyah dan Hotel Jeddah,
- Tanggal *Check in* dan *Check out* hotel,
- *Room Details Single/ Double/ Triple/ Quad,*
- Nama jamaah haji

[79] Triandi Pradana et al., "Pengenalan Kepariwisataan dan Pelatihan Pembuatan Itinerary Perjalanan Kepada Siswa SMKN 7 Kab . Tangerang," 6.2 (2024) <https://doi.org/10.30596/ihsan.v>.

- Jenis Kelamin
- Kode *Family* (jika berangkat bersama keluarga)
- Usia
- Tipe kamar
- Nomor Paspor
- Reques tertentu
- Total Jemaah
- Nomor Bus yang digunakan
- Asal tempat pendaftaran (Cabang/ pusat)
- Tipe pesawat yang digunakan (Ekonomi/ bisnis)
- Nomor Kamar.

Dokumen tersebut akan dipegang oleh *Tour Leader, Muthowwif*, Ketua Kloter dan seluruh tim dari PT. Patuna Mekar Jaya *Tour & Travel*. Data yang dipegang meliputi Manifest data, *Itinerary* Haji, *Roomlist.* Pembagian tugas dalam pelaksanaan ibadah haji di PT.. Patuna Mekar Jaya dilakukan berdasarkan kemampuan, seperti halnya Ustad menjadi sebagai *Muthowwif* atau pembimbing ibadah jamaah haji, *Tour Leader* menjadi sebagai pendamping jamaah haji dalam pelaksanaan ibadah haji, tim atau *crew* menyiapkan segala sesuatu mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan ibadah haji.

3) Undangan Manasik & Silaturahmi Haji

Manasik & silaturahmi haji merupakan acara penting yang diselenggarakan untuk mempersiapkan dan memberikan pembekalan terhadap jamaah haji yang dilaksanakan sebelum keberangkatan ke tanah suci. Dalam rangka memfasilitasi kelancaran dan memberikan informasi yang dibutuhkan kepada para calon jemaah haji serta menyambung silaturahmi antara pihak biro dengan para calon jamaah haji dilaksanakan, dalam hal ini manifest data digunakan dalam proses pembuatan Undangan manasik dan silaturahmi haji.

Manasik haji dilaksanakan sebanyak 3 kali sebelum keberangkatan jamaah haji, dalam pelaksanaan manasik haji yang ketiga dilaksanakan sekaligus menjelang keberangkatan, dalam hal ini manifest data digunakan sebagai panduan menyusun informasi terkait *roomlist* hotel selama manasik dan menunggu jadwal keberangkatan menuju Tanah suci serta digunakan untuk memudahkan pengorganisasian dan kelancaran selama acara manasik berlangsung.

b. Pelaksanaan

1). Manasik Ibadah Haji

Pelaksanaan manasik haji di PT. Patuna Mekar Jaya *Tour & Travel* dilakukan sebanyak tiga kali sebelum keberangkatan jamaah ke tanah suci. Selain itu, selama pelaksanaan ibadah haji, manasik juga dilaksanakan setiap kali jamaah akan melaksanakan ibadah, seperti saat hendak menjalankan ibadah tawaf, sa'i, atau pun ibadah lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa jamaah selalu mengingat tata cara dan rukun ibadah haji yang telah diajarkan selama manasik haji, sehingga para jamaah haji tidak lupa dan dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar. Karena manasik ini langsung dipandu oleh *muthowwif*, jamaah diharapkan dapat memahami rangkaian pelaksanaan ibadah haji yang akan dilaksanakan.

Dalam rangkaian pelaksanaan manasik haji manifest data digunakan sebagai panduan dalam proses pembuatan undangan pelaksanaan manasik haji dan silaturahmi yang diadakan oleh PT. Patuna Mekar Jaya, manifest data dalam proses manasik haji ketiga digunakan sebagai panduan dalam pembuatan *room list* hotel saat menjelang keberangkatan ke tanah suci. Manifest data serta *room list* dalam pelaksanaan manasik haji dipegang oleh tim penyelenggara.

2). Pemberangkatan

Pemberangkatan jamaah haji dilaksanakan setelah selesainya rangkaian kegiatan pelaksanaan manasik haji ketiga. Proses

keberangkatan ini merupakan tahapan yang penting dalam perjalanan jamaah haji menuju tanah suci, seluruh persiapan yang dilakukan oleh jamaah haji maupun penyelenggara haji menentukan kelancaran pelaksanaan ibadah haji. Dalam proses keberangkatan jamaah haji manifest data memegang peranan penting, untuk memastikan administrasi jamaah haji maupun proses keberangkatan jamaah haji berjalan dengan lancar.

Manifest data digunakan untuk menyusun *itinerary* atau rangkaian pelaksanaan haji mulai dari keberangkatan hingga kepulangan jamaah haji. *itinerary* mencakup seluruh rangkaian perjalanan ibadah jamaah haji, mulai dari jadwal keberangkatan, waktu *check in* di bandara, waktu keberangkatan pesawat, jadwal kedatangan di Tanah suci, waktu *check in* hotel, rangkaian pelaksanaan ibadah haji, rangkaian proses kepulangan jamaah haji, hingga setibanya jamaah haji di tanah air. Dengan menggunakan *itinerary* proses perjalanan jamaah haji dapat teratur sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam proses keberangkatan jamaah haji manifest data digunakan untuk mengkoordinir seluruh jamaah haji, banyaknya jamaah haji yang melaksanakan ibadah haji dalam satu keberangkatan tentu perlu dilakukan pengecekan secara berkala mengenai kelengkapan jamaah haji. Melalui manifest data ini, diharapkan dapat membantu *Tour Leader, Muthowwif* dan tim dalam memantau dan memastikan bahwa seluruh jamaah haji tidak ada yang tertinggal. Dengan adanya manifest data, proses keberangkatan jamaah haji dapat berjalan dengan lancar, terkoordinasi, dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, hal ini diharapkan dapat memberikan rasa nyaman kepada jamaah haji terhadap pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara ibadah haji. Dokumen manifest data, *itinerary,* dan *roomlist* jamah haji dalam proses keberangkatan jamaah haji dipegang oleh *Tour Leader, Mutowwif,* dan seluruh tim PT. Patuna Mekar Jaya.

3). Pelaksanaan Ibadah Haji

a. Administrasi

manifest data dalam pelaksanaan ibadah haji memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatur berbagai aspek administratif yang berkaitan dengan jamaah haji. data ini mencakup informasi lengkap mengenai jamaah haji, yang digunakan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data jamaah sejak kedatangan di Tanah suci, hingga kepulangan jamaah haji dari tanah suci. Dalam konteks administratif manifest difungsikan sebagai panduan untuk membantu pihak penyelenggara ibadah haji khusus, seperti *Tour Leader, Muthowwif*, dan Tim PT. Patuna Mekar Jaya, untuk senantiasa memantau dan mengecek jamaah secara berkala selama pelaksanaan rangkaian ibadah haji.

Banyaknya jamaah haji yang berangkat dalam satu paket keberangkatan, manifest data memudahkan pengecekan jumlah jamaah haji untuk menghindari adanya kesalahan maupun kelalaian dalam pelayanan yang diberikan. Dalam satu bus jamaah haji dengan paket tertentu yang berisi 40 *pax* jamaah terdapat 1 Tour Leader yang akan mendampingi para jamaah haji, dari jamaah haji dipilih 1 orang dari jamaah laki – laki, dan 1 orang dari jamaah perempuan untuk menjadi ketua regu, hal ini dilakukan untuk mempermudah dan membantu *Tour Leader* dalam mengkoordinasikan para jamaah haji. Dari beberapa *Tour Leader* dalam 1 paket keberangkatan dipilih 1 orang untuk menjadi Ketua *Tour Leader*, hal ini dilakukan untuk mempermudah koordinasi dengan seluruh *Tour Leader* dalam satu paket keberangkatan serta dilakukan untuk mempermudah koordinasi dengan atasan.

Dalam pelaksanaan ibadah haji, jamaah akan melewati beberapa daerah tertentu yang terdapat pos penjagaan dan dijaga ketat oleh tentara, dalam situasi tertentu, pihak penyelenggara akan diminta oleh tentara setempat untuk menunjukkan manifest data jamaah haji. permintaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah jamaah

yang ada sesuai dengan data yang terdaftar, serta untuk menghindari penyusupan atau adanya orang yang tidak sah termasuk dalam rombongan haji. Hal ini merupakan salah satu langkah pengamanan yang penting untuk menjaga dan memastikan kelancaran dan keselamatan jamaah selama perjalanan. Tanpa adanya data yang terperinci tentu dapat menimbulkan masalah dan menghambat kelancaran dalam pelaksanaan ibadah haji.

Pada bagian dokumen manifest data juga mencakup catatan atau keterangan penting yang diberikan oleh jamaah haji, hal ini memerlukan perhatian khusus dari pihak penyelenggara, untuk memastikan catatan atau pun permintaan dari jamaah haji terlaksana dengan baik, keterangan ini pada umumnya berisi seperti: Permintaan untuk dijadikan satu kamar dengan keluarga beda daerah, Catatan kesehatan jamaah haji yang memerlukan penanganan khusus, permintaan *Guide* Khusus atau *Guide* dorong, dan permintaan *upgrade* paket.

b. Akomodasi

1). Tempat Tinggal

Dokumen manifest data mencantumkan pembagian Hotel maupun Apartemen yang akan ditempati oleh jamaah haji dalam rangkaian pelaksanaan ibadah haji berdasarkan paket yang dipilih. Di dalamnya memuat informasi lengkap mengenai Hotel yang ditempati, nomor kamar, dan tipe kamar yang dipilih oleh jamaah haji baik ketika berada di Makkah, Madinah, Jeddah, dan Aziziyah. Manifest data digunakan pihak hotel dalam memverifikasi identitas jamaah haji ketika *Check -in* dan *Check -out*, serta memastikan bahwa kamar yang ditempati sesuai dengan paket dan tipe yang dipilih oleh jamaah haji sebelumnya.

Selain itu, manifes data mengatur pembagian kamar di Apartemen Aziziyah atau penginapan yang digunakan saat pelaksanaan puncak haji di, Arafah, Muzdalifah, dan Mina. Di

dalamnya di isi dengan 6 orang jamaah tidak seperti ketika berada di hotel yang dapat diisi pasangan suami istri, di Apartemen Aziziyah disesuaikan dan dipisah antara jamaah laki – laki dan perempuan. Informasi tersebut memudahkan koordinasi dan pengelolaan akomodasi oleh *Tour Leader, Mutowwif* serta Tim penyelenggara ibadah haji.

2). Transportasi

manifest data dalam layanan transportasi jamaah haji mencantumkan pembagian bus yang digunakan jamaah haji dalam rangkaian pelaksanaan ibadah haji. Layanan transportasi ini meliputi maskapai yang digunakan dalam proses keberangkatan dan kepulangan, bus yang digunakan dalam rangkaian pelaksanaan ibadah haji mulai dari setibanya jamaah haji di Tanah Suci, pelaksanaan ibadah haji, hingga menjelang kepulangan jamaah haji. Dalam dokumen *Roomlist* yang tercatat dalam manifest data, terdapat informasi mengenai Pesawat dan bus yang digunakan oleh jamaah haji dalam satu paket keberangkatan. Informasi ini penting dicantumkan, hal ini untuk memastikan bahwa transportasi yang digunakan diketahui oleh pihak jamaah haji, dan memudahkan koordinasi oleh pihak penyelenggara.

4). Kepulangan Jamaah Haji

Dalam proses kepulangan jamaah haji manifest data, mengatur pembagian transportasi baik bus maupun maskapai yang digunakan. Rangkaian pelaksanaan kepulangan jamaah haji tercantum dalam itinerary, sehingga jamaah haji dapat dengan mudah mengetahui kapan perkiraan tiba di tanah air. Manifest data juga berperan dalam proses pembagian air zam – zam setibanya jamaah di bandara, hal ini dilakukan untuk memastikan keseluruhan jamaah haji mendapatkan haknya dengan baik dan merata.

Dalam proses kepulangan jamaah haji, manifest data mencantumkan informasi mengenai transportasi yang akan digunakan oleh jamaah haji berdasarkan paket yang dipilih, transportasi yang dicantumkan meliputi maskapai penerbangan maupun bus yang digunakan menuju bandara. Rangkaian pelaksanaan kepulangan jamaah haji tercantum dalam *itinerary* yang dapat memudahkan jamaah haji untuk mengetahui perkiraan waktu tiba di tanah air. *Itinerary* yang tercatat dalam manifest data dapat membantu pihak penyelenggara ibadah haji dan jamaah haji dalam mempersiapkan diri dalam proses kepulangan jamaah haji.

Manifest data digunakan dalam pembagian air zam – zam setibanya di bandara tanah air. Pembagian ini menggunakan panduan administratif dalam manifest data, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap jamaah haji mendapatkan haknya sesuai yang telah tertera di awal pendaftaran, dengan adanya dokumen manifest data proses distribusi air zam – zam menjadi lebih terorganisir dan pihak penyelenggara memastikan setiap jamaah memperoleh sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, manifest data mempermudah mengatur seluruh rangkaian kepulangan jamaah haji, mulai dari pengaturan transportasi hingga distribusi barang, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kelancaran dan kenyamanan jamaah haji selama perjalanan pulang menuju tanah air.

i. Evaluasi

Evaluasi penggunaan manifest data dalam pelaksanaan ibadah haji dan evaluasi kegiatan selama pelaksanaan ibadah haji 2024 di PT. Patuna Mekar Jaya dilakukan setiap selesai kegiatan atau pada malam harinya. Pada malam hari, seluruh tim dari PT. Patuna Mekar Jaya meliputi tim, *muthowwif,* dan *tour Leader* berkumpul untuk melaksanakan evaluasi secara menyeluruh. Evaluasi mencakup penggunaan manifest data serta rangkaian pelaksanaan ibadah haji

yang telah dilakukan. Selain itu, koordinasi juga dilakukan antara *Tour Leader, Muthowwif*, dan tim untuk mempersiapkan kegiatan ibadah haji yang akan dilaksanakan mendatang.

B. Implementasi prinsip efisiensi manajemen dalam pengelolaan manifest data jamaah haji oleh PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang pada pelaksanaan ibadah haji 2024

Dalam menganalisis hasil penelitian mengenai implementasi prinsip efisiensi manajemen pada manifest data jamaah haji oleh PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang dalam pelaksanaan ibadah haji 2024, penulis menggunakan Teori Manajemen Ilmiah yang dikemukakan oleh Frederick Winslow Taylor. Pendekatan ini digunakan untuk menilai sejauh mana prinsip – prinsip efisiensi telah diterapkan dalam proses manajemen data jamaah haji.

1. Pengembangan ilmu pengetahuan untuk setiap elemen pekerjaan

   Pengembangan ilmu pengetahuan di PT. Patuna Mekar Jaya terimplementasi ke dalam pengelolaan data jamaah haji melalui sistem berbasis website yang terintegrasi. Prinsip ini dilakukan dalam upaya meningkatkan efisiensi operasionalnya. Pengelolaan dokumen jamaah haji yang dilakukan secara manual memungkinkan terjadi kesalahan, duplikasi data, serta memakan waktu dan tenaga yang lebih ekstra. Dengan mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi di era modern, dirancang sistem website yang telah disesuaikan dengan keperluan perusahaan, hal ini memungkinkan proses input data maupun transaksi lebih mudah dan cepat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Heru Wibowo, selaku pimpinan PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang, yang menegaskan bahwa penggunaan website secara signifikan mempermudah pengelolaan dokumen jamaah haji maupun umrah dan menghindari pemborosan waktu serta tenaga.

Implementasi sistem digital ini bukan sekedar pemanfaatan teknologi, akan tetapi merupakan sebuah bukti nyata representasi dari penerapan "ilmu" untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Data yang di input ke dalam sistem website Patuna akan otomatis dikonversi ke dalam bentuk manifest data yang terstruktur, memastikan akurasi informasi jamaah haji. dampak pengembangan ilmu ini dapat dilihat melalui pengelolaan manifest data yang lebih cepat, lebih akurat, dan lebih efektif. Hal ini secara langsung dapat meminimalkan kesalahan data dan menekankan pemborosan waktu serta sumber daya yang sebelumnya terjadi. Optimalisasi pengembangan keilmuan melalui sistem website ini berkontribusi pada pelaksanaan ibadah haji yang lebih efisien dan terorganisir, yang diharapkan dapat meningkatkan kepuasan jamaah haji terhadap pelayanan yang diberikan. Hal ini selaras dengan tujuan Frederick Winslow Taylor dalam mencapai efisiensi maksimum yang tidak hanya menguntungkan bagi perusahaan akan tetapi juga meningkatkan kualitas layanan.

2. Pemilihan dan pelatihan pekerja secara ilmiah

Prinsip ini berfokus terhadap penempatan individu pada posisi yang paling sesuai dengan keahliannya melalui seleksi, diikuti dengan sosialisasi dan pengarahan yang diberikan untuk memastikan kinerja yang optimal. PT. Patuna Mekar Jaya mengimplementasikan prinsip ini dalam pengelolaan tim pelaksana ibadah haji, untuk memastikan setiap aspek layanan yang diberikan terhadap jamaah haji ditangani oleh individu yang kompeten. Proses seleksi tim pelaksana ibadah haji yang dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama, Bapak Syam Resfiadi dalam pemilihan tim pelaksana ibadah haji seperti yang diungkapkan oleh Bapak Heru Wibowo hal ini mempertimbangkan kemampuan setiap individu agar setiap individu ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan keahliannya. Seperti penempatan orang yang mumpuni dalam

pemahaman agama seperti ustadz menjadi muthowwif, Tour Leader sebagai pendamping pelaksana ibadah haji, dan tim Patuna bertugas memastikan dan menyiapkan keperluan atau hal – hal penting dalam pelaksanaan haji setelahnya. Pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan individu ini, tentu dilakukan untuk memastikan setiap aspek layanan yang diberikan kepada jamaah haji ditangani tenaga ahli, sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan efisiensi.

Selain seleksi yang dilakukan kepada para tim pelaksana ibadah haji, pengarahan dan sosialisasi juga dilakukan jauh hari sebelum pelaksanaan keberangkatan jamaah haji dan dilaksanakan di Jakarta bersama seluruh tim pelaksana ibadah haji dan manajemen pusat Patuna. Komunikasi lanjutan dilakukan secara *online* melalui *Zoom meeting* juga dilaksanakan bila dirasa masih ada hal – hal yang terlewat ataupun informasi penting ketika pelaksanaan haji tiba.

3. Kerja sama yang erat antara manajemen dan pekerja

Prinsip ini menekankan pentingnya kolaborasi dan hubungan yang harmonis untuk mencapai efisiensi dan tujuan organisasi. di PT. Patuna Mekar Jaya, prinsip ini terefleksi dalam koordinasi yang berkesinambungan antara manajemen dan tim pelaksana di lapangan, hal ini menjadi kunci kelancaran seluruh rangkaian pelaksanaan ibadah haji. kolaborasi yang erat terlihat dalam koordinasi yang dilakukan secara terus menerus mulai dari persiapan hingga pelaksanaan ibadah haji, baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi *online* melalui *handphone*. Hal ini didukung dengan pernyataan Bapak Heru Wibowo dalam sebuah wawancara yang menyatakan, kerja sama dilakukan bersama – sama untuk menyukseskan pelaksanaan ibadah haji demi mewujudkan kenyamanan jamaah haji, hal ini merepresentasikan upaya mencapai tujuan bersama yang mendukung kolaborasi antar tim pelaksana di PT. Patuna Mekar Jaya yang bukan hanya pembagian tugas semata.

Interaksi yang terjadi antara direktur utama dan seluruh tim yang senantiasa melakukan evaluasi dan persiapan untuk kegiatan selanjutnya menunjukkan bahwa kerja sama senantiasa dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan. Kerja sama ini juga diwujudkan melalui penyediaan akses dan pemahaman yang tepat terkait penggunaan manifest data kepada *Tour Leader* dan pembimbing ibadah jamaah haji. Dengan akses data yang terintegrasi dalam manifest data, tim pelaksana ibadah haji dapat mengantisipasi kesalahan, merespon masalah yang terjadi dengan cepat, serta berkomunikasi secara efektif dengan manajemen pusat mengenai situasi di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen secara aktif mendukung dan menyediakan informasi maupun kebutuhan yang diperlukan bagi para tim pelaksana untuk menjalankan tugas secara efisien. Kerja sama yang baik antara kedua belah pihak ini memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan dan terlaksananya pelayanan yang maksimal kepada para jamaah haji.

4. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang seimbang antara manajemen dan pekerja.

Prinsip ini menegaskan bahwa manajemen harus bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, sementara pekerja bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang telah direncanakan tersebut. Pembagian ini bukan berarti manajemen tidak bekerja, melainkan fokus terhadap peran yang berbeda namun saling melengkapi. Manajemen pusat memiliki peran perencanaan strategi dan pengorganisasian, hal ini mencakup penunjukan sumber daya manusia berdasarkan kemampuan, penentuan standar operasional, serta perancangan sistem yang digunakan dalam pelaksanaan ibadah haji. Manajemen juga bertanggung jawab atas pengarahan dan sosialisasi sebelum pelaksanaan ibadah haji, serta koordinasi real – time terhadap seluruh pelaksana ibadah haji selama pelaksanaan ibadah haji.

Di sisi lain, upaya tanggung jawab tim pelaksana ibadah haji tercermin dalam pelaksanaan tugas yang telah diberikan oleh manajemen. Seperti halnya *Tour Leader* yang mendampingi 40 jamaah haji dalam satu paket grup keberangkatan. Pembagian tanggung jawab yang spesifik ini memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi operasional. Dengan manajemen yang berfokus pada perumusan strategi dan penyediaan infrastruktur, serta tim lapangan yang berfokus pada eksekusi lapangan, Potensi kesalahan dapat diminimalisir. Upaya ini memastikan bahwa seluruh tujuan yang telah direncanakan tercapai, dan pelayanan yang diberikan kepada jemaah haji terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, prinsip pembagian tugas dan tanggung jawab Teori Manajemen Ilmiah Frederick Winslow Taylor secara efektif meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, serta biaya dalam operasional PT. Patuna Mekar Jaya dalam penyelenggaraan ibadah haji.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Proses pembuatan Manifest data dan prinsip – prinsip efisiensi yang telah diimplementasikan oleh PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang:

1. Dalam pelaksanaan ibadah haji manifes data digunakan mulai dari tahapan perencanaan, pada tahapan ini meliputi pengumpulan dokumen jamaah haji, input data jamaah haji, dan pembuatan manifest data, kemudian tahapan selanjutnya pelaksanaan, pada tahapan ini manifes data digunakan mulai dari manasik haji jamaah haji, pemberangkatan jamaah haji, pelaksanaan ibadah haji dan kepulangan jamaah haji. tahapan terakhir adalah evaluasi.
2. Praktik implementasi 4 prinsip manajemen menurut Frederick winslow taylor dalam penggunaan manifest data jamaah haji di PT. Patuna Mekar Jaya terlihat dalam: pertama penggunaan prosedur terstruktur dan sistem website Patuna, kedua seleksi khusus dan pelatihan staf tim pelaksana ibadah haji, ketiga kerja sama berkelanjutan antar tim dan manajemen Patuna, keempat pembagian tugas berdasarkan kuantitas individu dalam upaya mengoptimalkan efisiensi pelaksanaan manajemen data.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitiannya, berikut adalah saran untuk penelitian lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya penulis merekomendasikan penelitian yang sama, namun dengan fokus penelitian yang berbeda yaitu pengelolaan dokumen pramanifest & manifes data jamaah haji yang

dilakukan oleh Kementerian Agama dan maskapai penerbangan Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan manifes data terhadap biro maupun Kementerian Agama.

2. Bagi biro tour & travel

Pengelolaan data yang terintegrasi penting untuk menghemat biaya, waktu dan tenaga. Oleh karena itu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, penulis menyarankan kepada biro perjalanan haji, umrah & wisata untuk menggunakan manifes data. Pada biro yang diteliti oleh penulis penggunaan manifes data

C. Penutup

Penulis senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunianya. Berkat anugerah kesehatan jasmani dan rohani, serta kemudahan yang diberikan, penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan optimal. Keyakinan akan janji-Nya, bahwa setiap kesulitan pasti diikuti kemudahan, menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari tentunya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari berbagai pihak yang membaca demi kesempurnaan tulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Besar kiranya harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan wawasan berharga bagi pembacanya."

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Kementerian Agama Republik "*Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*". (Surabaya : Halim Publishing & Distribushing, 2014).

Kementerian Agama Republik, "*Mushaf dan Terjemah*". (Surabaya : UD. Nur Ilmu, 2017).

Buku

Affandi, Yuyun, "*Haji Bagi Generasi Milenial Paradigma Tafsir Tematik*". (Semarang: Fatawa Publishing, 2021).

Haryanto, Joko Tri, Anasom,Mahlalil Syakur, dkk "*Panduan Perjalanan Jemaah Haji*". (Yogyakarta: DIVA Press, 2021).

Arifin, Agus. "*Fiqih Haji & Umrah"*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2018).

Edward, George C. III, "*Implementation Public Policy*". (Washington: Congressional Quarterly Press, 1980).

Hasan, Muhammad, Tuti Khairani Harahap, et al.. "*Metode penelitian kualitaf*tif" (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2023).

Stoner, James A.F. & R. Edward Freeman, "*Management*", Fifth Edition, (Englewood Cliffs : Prentice Hall, 1992).

Nasution, Abdul Fattah, "*Metode Penelitian Kualitatif"*, ed. Cetakan pertama (Bandung: Harfa Creative, 2023)

Priyono, "*Pengantar Manajemen*". (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2007).

Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitiaan"*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR_METODOLOGI PENELITIAN.pdf

Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan,"*, 2019. http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf.

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D"*, (*Bandung: CV Alfa Beta*, 2015).

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif), Metode Penelitian Kualitatif"*, (Bandung : Alfabeta 2023).

Siswanto, "*Pengantar Manajemen*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Stoner, James A.F, R. Edward Freeman "Management", Fifth Edition, (Englewood Cliffs : Prentice Hall, 1992).

Omar, Ahmad Al-Sayed. (2023). "Efficiency and Effectiveness in Management," *Journal of Survey in Fisheries Sciences*. Vol. 10. https://sifisheriessciences.com/journal/index.php/journal/article/view/1190.

Widiana, Muslichah Erna, "*Pengantar Manajemen"*, (Banyumas: Pena Persada, 2020).

Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa'i, "*Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien"*. (Medan: Perdana Publishing, 2016) <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>.

Zuchri, Abdurrahman, "Metode Penelitian Kualitatif", (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

Jurnal

Abidin, zaenal, Endri, "Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 11.1 (2009),* < http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17863>.

Alfansyur, Andarusni dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Sosial," Historis, 5.2(2020), 146-50.

Al-Sayed Omar, Ahmed Abdul Razzak, "Efficiency and Effectiveness in

Management," *Journal of Survey in Fisheries Sciences*, 10 (2023), 3382–92 https://sifisheriessciences.com/journal/Survey.php/journal/article/view/1190.

Bakhitah, Qonitah, dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono, "*Efisiensi Operasional Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Bmt (Studi Kasus: BMT UGT Sidogiri Cabang Lumajang),"* Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 6.6 (2020), 1287 https://doi.org/10.20473/vol6iss20196pp1287-1303

Billah, Pridya Salsa, dan Forkas Tiroy Santos B, "*Sistem Pengolahan Data Jamaah Haji & Umrah PT. Ghifary Anugerah Tour & Travel,"* Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi), 7.1 (2023), 416–21 https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6358.

Faqih, Muhammad, "*Model Pembinaan Manasik Jamaah Calon Haji Lansia di KBIHU NU Kota Semarang dalam menghadapi Musim Haji Tahun 2024*", (Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan), https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3482.

Fauzan, Ahmad. (2022). "Makna Simbolik Ibadah Haji Perspektif Ali Syariati", *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, 11.1.* <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.356>.

Halimatussa'diyah, "*Tafsir Haji: Problem dan Realitas, Tantangan Pelaksanaan Haji Bagi Jemaah Indonesia*," Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama, 20.2 (2019), 127–48 https://journal.iainkudus.ac.id/Indonesia.php/tadbir/article/view/2712

Haryadi, Arinto. (2011) "Analisis Efisiensi Teknis Bidang Pendidikan (Penerapan Data Envelopment Analysis"

Istianah, "*Hakikat Haji Menurut Para Sufi,"* Esoterik : Jurnal Akhlak dan Tasawuf, 2.1 (2017), 30–44 https://doi.org/10.21043/esoterik.v2i1.1900.

Mekarische, Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12.3 (2020), 145-51 https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102.

Nuche, Asher, Omar Sy, dan Juan Carlos Rodriguez, "*Optimizing Efficiency Through Sustainable Strategies: The Role of Management and Monitoring in Achieving Goals*," APTISI Transactions on Management (ATM), 8.2 (2024), 167–74 https://doi.org/10.33050/atm.v8i2.2257.

Pradana, Triandi. (2024). "Pengenalan Kepariwisataan dan Pelatihan Pembuatan Itinerary Perjalanan Kepada Siswa SMKN 7 Kab . Tangerang," . https://doi.org/10.30596/ihsan.v.

Saidi, Muhammad, et al., "Implementasi Kebijakan Pengadaan Tanah Menurut Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2012," Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik, 4.2 (2021), 41 https://doi.org/10.54980/imkp.v4i2.142.

Sarwat, Ahmad, "*Seri Fiqih Kehidupan Haji & Umrah*,". (Jakarta Selatan: DU Publishing).

Syallu, S, dan A A Hamzah, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengelolaan Haji Di Kementerian Agama Kota Makassar," *Jurnal AL-MIZAB Jurnal Kajian*, 1.1 (2020), 51–69 https://journal3.uin-alauddin.ac.id/Makassar.php/almizab/article/view/16527%0Ahttps://journal3.uin-alauddin.ac.id/Makassar.php/almizab/article/download/16527/9584.

Karya Tulis Yang Tidak Dipublikasikan

Agustina, Vita Dwi "Manajemen Pelayanan Umrah di PT. Patuna Mekar Jaya Tour & Travel Cabang Bengkulu" (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Skripsi 2021). https://repository.iainbengkulu.ac.id/5613/.

Darlinus, Dion "Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggaraan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Patuna Mekar Jaya (Patuna Tour & Travel) Kota Bengkulu" (Bengkulu: Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Skripsi 2021". https://repository.iainbengkulu.ac.id/5613/.

Muyassaroh, Lathifatul "Analisis Efisiesi Inventory Control Bahan Baku Pada Pengusahaan Sutera Alam (PSA) Regaloh Pati" (Kudus: STAIN Kudus, Skripsi, 2017). ANALISIS EFISIENSI INVENTORY CONTROL BAHAN

BAKU PADA PENGUSAHAAN SUTERA ALAM (PSA) REGALOH PATI - IAIN Kudus Repository

Nugrahanto, Riyandi "Pemasaran Produk Umrah Melalui Internet Marketing PT. Patuna Mekar Jaya Semarang", (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, Skripsi 2022)

Putri, Farah Amelia "Strategi Pemasaran Produk Umrah Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah PT. Patuna Mekar Jaya Jakarta Selatan Tahun 2016 – 2019". (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Skripsi, 2023). *Repository.Uinjkt.Ac.Id*

Ramadan, Muhammad Zahri, "Peranan Pembimbing Dalam Meningkatkan Pemahaman Manasik Umrah Terhadap Jemaah di PT. Patuna Mekar Jaya Jakarta Selatan Pada Tahun 2022" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Skripsi 2022).

Undang – Undang

Republik. *Undang – Undang RI nomor 8 tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah*. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Jakarta.

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/ Nomor 549/Pedoman Pengisian Kelompok Terbang Berbasis Zonasi.

Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia/Nomor 8 tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji & Umrah pasal 3 ayat a.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Teknis Pemeriksaan Kesehatan Jamaah Haji*, (Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan RI: 2010).

Website

Afen Sena, "*Mengelola Informasi Manajemen Bisnis Perjalanan Haji dan Umrah*". https://geotimes.id/opini/mengelola-informasi-manajemen-bisnis-perjalanan-haji-dan-umrah/ (diakses pada tanggal 23 Februari 2025).

Biteship, "*Data Manifest: Pengertian dan Manfaatnya*" https://biteship.com/blog/data-manifest-adalah-ini-pengertian-dan-manfaatnya/ (diakses pada tanggal 23 Februari 2025).

Efisiensi. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil pada 20 Oktober 2024, dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efisiensi.

Era Hajj Umrah & Hajj Travel System, " *Cara Mengatur Data Manifest pada Data Transaksi Kelompok Paket Umrah*" https://wiki.erahajj.co.id/detail-materi/administrasi/manajemen-transaksi/813/cara-mengatur-data-manifest-pada-data-transaksi-kelompok-paket-umrah. (Diakses pada tanggal 17 Desember 2024.)

Era Hajj Umrah & Hajj Travel System, "*Cara mengelola Data Manifest Jamaah Haji*" https://wiki.erahajj.co.id/detail-materi/administrasi/manajemen-transaksi/1350/cara-mengelola-data-manifest-jamaah-haji. (Diakses pada tanggal 16 Des 2024).

Ginee "Arti Manifest Dalam Pengiriman Barang" https://ginee.com/id/insights/arti-manifest-dalam-pengiriman-barang/ (diakses pada tanggal 7 Februari 2025).

https://bpkh.go.id/haji/. (Diakses pada tanggal 30 Oktober 2024).

https://digilib.stituwjombang.ac.id/160/3/NIM%202020.112.01.4345%20_BAB%20II.pdf. (Diakses pada tanggal 17 Desember 2024).

https://simpu.kemenag.go.id/ (diakses pada tanggal 23 februari 2025).

Implementasi. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 17 Nov 2024, dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi.

Jamaah haji.2016. pada KBBI Daring. Diambil pada 25 November 2024, dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jemaah%20haji.

Kantor Kementerian Agama Denpasar, " Jelaskan Pramanifest Kloter, PHU Undang Karom & Karu" https://bali.kemenag.go.id/denpasar/berita/48029/jelaskan-pramanifest-kloter-phu-undang-karom-dan-karu. (Diakses pada tanggal 23 Februari 2025).

"*Manifest Dalam Bahasa Indonesia*"https://goong.com/Indonesia/word/manifest_dalam_bahasa_indonesia/. (Diakses pada tanggal 8 Februari 2025).

Mulyono, " *Model Implementasi Kebijakan George Edward III*". https://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/28/model-implementasi-kebijakan-george-edward-iii/ (diakses pada tanggal 23 Februari 2025).

Robinson, Joseph, "*What is Effectiveness and Efficiency in Management*". Flevy Manajemen Insight Q&A. https://flevy.com/topic/operational-excellence/question/understanding-management-effectiveness-efficiency-key-concepts-explained#section2. (Diakses pada tanggal 1 Januari 2025).

Sipahutar, Taufik Rahman, "*Problematika Ibadah Haji*"https://analisadaily.com/berita/arsip/2016/8/18/257415/problematika-ibadah-haji/ (Diakses pada tanggal 22 februari 2025).

Jalil, Abdul. 2025. "Pramanifest & Manifest data". Hasil wawancara Pribadi: 24 Maret 2025, Kabid Pembinaan Haji Semarang.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Transkip wawancara

Tour Leader PT. Patuna Mekar Jaya

1. Apakah penggunaan manifest data mempermudah Anda, dalam melaksanakan tugas sebagai seorang *tour leader*?
2. Apakah manifest data yang telah diterapkan dalam pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan?
3. Dalam pelaksanaan ibadah haji manifest data digunakan kapan saja?
4. Apakah penggunaan manifest data mempermudah komunikasi dan koordinasi antara manajemen dengan tim Patuna selama pelaksanaan ibadah haji 2024?

Kepala Cabang Wilayah Jawa Tengah

1. Apa upaya perusahaan dalam rangka pengembangan ilmiah yang dikembangkan dalam upaya mempermudah pelaksanaan kerja di PT. Patuna Mekar Jaya?
2. Bagaimana proses pemilihan dan seleksi staff di Patuna, dalam pelaksanaan ibadah haji 2024? Dan apakah ditempatkan sesuai dengan keahlian masing – masing?
3. Bagaimana cara Manajemen Patuna mengembangkan kompetensi staf maupun tim?
4. Bagaimana manajemen dan staf bekerja sama dalam mengelola data manifest jemaah haji 2024?
5. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab antara manajemen dan staf dalam mengelola manifest data jamaah haji 2024 dan memastikan prosesnya berjalan lancar dari keberangkatan hingga kepulangan jamaah haji?

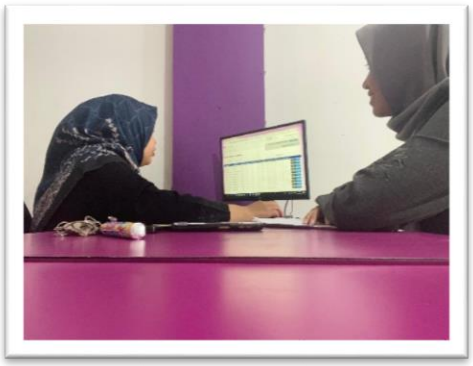
Customer Service & Accounting PT. Patuna Mekar Jaya Cabang Semarang

1. Apa saja data jamaah haji yang diperlukan dalam proses implementasi manifest data
2. Apa tujuan dari pembuatan manifest data?
3. Bagaimana tahapan pembuatan manifest data?
4. Apakah manifest data berperan penting dalam pelaksanaan ibadah haji?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan manifest data?
6. Apakah ada pedoman tertenru dari Kementerian Agama dalam pembuatan manifest data?

Dokumentasi

Observasi







Wawancara






10:38
Arif Prabowo Narsum T...
melakukan kegiatan
13:05
Berarti kalau mengacu dari data tersebut manifest data/ roomlist digunakan mulai dari sebelum keberangkatan, pelaksanaan ibadah haji, hingga perpulangan?
13:10
Arif Prabowo Narsum TL Patuna
Untuk data2 yang digunakan nanti bisa di ambil saja dari roomlist/manifest
Baik, terima kasih pak
Untuk data - data seperti manifest, roomlist, undangan manasik dll, kebetulan mba sunifah sudah mengirimkannya.
13:12
Iya benar
13:12
Baik pak, untuk pertanyaan selanjutnya Apakah penggunaan manifest data/ roomlist mempermudahkan Tour Leader dalam melaksanakan tugasnya ataupun pada saat mengkoordinir jamaah haji dalam pelaksanaan ibadah haji?
13:20
Sangat setuju sekali
15:42
Setiap kita mau melaksanakan kegiatan terutama kegiatan yang bersifat outdorr, manifest diperlukan sekali untuk mengkoordinir jamaah
15:44
Apalagi jumlah dalam 1 grup tidak sedikit sekitar 40 pax
15:44

BIODATA

Nama	: Kholishna Fatihatur Rohmah
NIM	: 2101056083
Program Studi	: S1/ Manajemen Haji dan Umrah
Tempat/ Tanggal Lahir	: Pati, 29 November 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Desa Plukaran, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.
Email	: kholishnaarrohmah@gmail.com

Jenjang Pendidikan Formal

1. MI Al – Hidayah 2015
2. SMP Hidayatul Mubtadi'in 2018
3. MAS Al- Haromain 2021